

SKRIPSI

**PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 03 METRO**

OLEH :

**NUR AZIS
NPM :1501010208**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

**PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 03 METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam pada jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
NUR AZIS
NPM : 1501010208**

**Pembimbing I : Dr. Akla, M.Pd.
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : PERAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGAMALAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 3
METRO

Nama : NUR AZIS

NPM : 1501010208

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 196910082000032005

Metro, Desember 2019

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-0370/In.28.1.F.D.F.PP.00.9.1/01/2020*

Skripsi dengan judul: PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 3 METRO, disusun oleh: Nur Azis, NPM. 1501010208, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/20 Januari 2020

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Akla, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Handwritten signatures and stamps of the examination panel members, including a vertical stamp for the Faculty of Tarbiyah and Teacher Education.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

ABSTRAK

Pola lingkungan sosial berpengaruh akan proses pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa. Hal ini terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Metro sebagaimana pengamalan nilai-nilai pendidikan di sekolah masih pada tingkat rendah. Lingkungan sosial berperan penting dalam mempengaruhi proses pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Dengan melalui komponen lingkungan sosial seperti keluarga sekolah dan masyarakat. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro (2) Faktor yang mempengaruhi peran lingkungan sosial dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro (3) Faktor penghambat Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancas (*field research*) yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan lokasi yang akan diteliti adalah SMK N 3 Metro. Metode dalam penelitian ini meliputi: metode observasi, metode interview (wawancara), dan metode dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dari teknik triangulasi yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian: (1) Bagaimana Peranan lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro, siswa dipengaruhi oleh komponen-komponen yang bersinggungan langsung dengan kehidupannya meliputi keluarga sekolah dan masyarakat. Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro dilakukan dalam bentuk pengamalan nilai aqidah, ibadah, dan ahlak. Mengacu pada bentuk dari pengamaln nilai Pendidikan Agama Islam yang mempengaruhi siswa ialah lingkungan sosial yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro adanya kolaborasi dan ketersinambungan antara keluarga sekolah dan masyarakat. (3) Faktor-faktor yang menghambat peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro ialah faktor internal siswa, motivasi yang menurun dan kebiasaan-kebiasaan yang sudah mendarah daging, serta kurangnya kesadaran siswa.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIS
NPM : 1501010208
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 November 2019

Menyatakan,



Nur Azis
NUR AZIS
NPM 1501010208

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : 104. dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.(Q.S Ali Imran : 104)¹

[217] Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari padanya.

¹ Surah Ali Imran Ayat 104

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT,
penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Muslimin dan Ibunda Asriyah yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam keberhasilan saya menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Adikku Taufik Akbar dan Nur Izzana Rani terimakasih telah menjadi penyemangat saya dan memberikan arti dari sebuah kesabaran dan perjuangan.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro".

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd sebagai pembimbing I dan Muhammad Ali, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan dorongan, semangat, baik moril maupun materil serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi, kepada pihak sekolah SMK N 3 Metro yang ikut membantu dalam proses penelitian ini. Dan semua pihak yang turut mendoakan dan membantu dalam penyelesaian skripsi penelitian ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Metro, 13 Mei 2019
Penulis



Nur Azis
NPM : 150101020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengamalan	11
1. Pengertian Pengamalan.....	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengamalan	12
B. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	14

2. Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	18
3. Nilai-nilai yang Terkandung dalam pendidikan agama Islam	21
4. Macam-macam Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	22
C. Lingkungan Sosial.....	24
1. Pengertian Lingkungan Sosial.....	24
2. Macam-Macam Lingkungan Sosial.....	25
3. Ruang Lingkup Lingkungan Sosial.....	26
4. Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Uji Keabsahan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N 03 Metro	46
2. Visi dan Misi SMK N 03 Metro	50
3. Data Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan SMK N 03 Metro	52
4. Data Siswa dan Siswi SMK N 03 Metro	57
5. Struktur Organisasi SMK N 03 Metro	59
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 03 Metro	59
7. Denah Lokasi SMKN 03 Metro	62
B. Data Peran Lingkungan Sosial dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMKN 03 Metro.....	63

C. Analisis Data Peran Lingkungan Sosial dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMKN 03 Metro.....	76
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Profil Umum SMK Negeri 3 Metro	48
Tabel 2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan SMK N 03 Metro	53
Tabel 3 Data Jumlah Siswa dan Siswi SMK N 03 Metro	57
Tabel 4 Data Sarana dan Prasarana SMK N 03 Metro.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi SMK N 03 Metro	59
Gambar 2 Denah Lokasi SMKN 03 Metro	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
1. Formulir Konsultasi Bimbingan	90
2. Nota Dinas	115
3. ADP (Alat Pengumpul Data).....	116
4. Data Hasil Wawancara	124
5. Outline	133
6. Surat Bimbingan Skripsi.....	136
7. Surat Keterangan Berbas Pustaka.....	137
8. Surat Keterangan Berbas Jurusan.....	138
9. Surat pra-survey.....	139
10. Surat balasan pra-survey	140
11. Surat Tugas	141
12. Surat Izin Research	142
13. Surat Telah Melaksanakan Research	143
14. Dokumentasi	144
15. Riwayat Hidup	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu proses untuk membentuk kecerdasan setiap individu agar lebih terarah. Dikatakan bahwa “pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia”.² pendidikan yang dimaksud untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun masyarakat dan Negara.

Pendidikan juga adalag harus diutamakan oleh setiap negara sebab masalah pendidikan adalah masalah yang menyangkut kehidupan masa depan suatu bangsa Indonesia. Karena itulah, menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri danmenjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³ Salah satu tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah

² Hasnullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), 2.

³ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003)* (Jakarta: Sinar Grafika, t.t.), 39.

Indonesia adalah mencerdaskan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Masyarakat hendaknya ikut mendukung pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan menciptakan suasana yang kondusif untuk tempat belajar yang layak bagi anak-anak sekolah tersebut dengan mengadakan pembinaan serta pengawasan baik masyarakat yang berada dilokasi tempat tinggal maupun masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekolah.

Berkaitan dengan proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka ada dua faktor yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmani), dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor lingkungan sosial sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Damyati dan Mudjiono, “bahwa lingkungan sosial sekolah adalah tempat yang membentuk suatu lingkungan pergaulan siswa-siswa yang ada

disekolah yang mencangkup interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.”⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa melalui lingkungan sosial yang ada disekolah, antara guru dan siswa mampu membentuk interaksi yang baik yang akan menimbulkan rasa nyaman, sehingga dalam proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Selain itu, interaksi antara siswa dengan siswa perlu dibentuk, sehingga mereka dapat bekerjasama dan saling memahami teman satu dan yang lainnya. Hal akan berpengaruh terhadap tingkah laku positif yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam adalah nilai tauhid, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial. Keempat nilai tersebut saling berkaitan dan mendukung terwujudnya moral insan kamil yang menjadi tujuan dari pendidikan Islam. Tanpa adanya penerapan nilai-nilai pendidikan tujuan tersebut tidak dapat tercapai.

Untuk menciptakan lingkungan sosial yang baik disekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan, maka guru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dibutuhkan untuk membimbing, memberikan bekal yang berguna, dan menciptakan situasi interaksi yang baik. Selain menguasai materi pembelajaran, guru perlu mengetahui dasar filosofis

⁴ Mujiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 252.

semua siswa sehingga nantinya dapat memberikan pemahaman yang tepat didalam proses interaksi.

Pola lingkungan sosial berpengaruh akan proses pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa. Sebagaimana berdasarkan hal tersebut peneliti sudah melaksanakan pra-survey di SMKN 03 Metro. Melalui observasi dan wawancara kepada beberapa siswa dan guru pendidikan agama Islam, diketahui bahwa pengamalan nilai-nilai pendidikan di sekolah masih pada tingkat rendah. Hal ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi siswa SMKN 03 Metro yang masih kurang dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat fardu berjamaah di masjid bahkan sampai meninggalkan sholat karena terlalu asik bermain dengan teman-temannya baik di sekolah maupun di rumah, tidak mengikuti pengajian dan semangat siswa yang kurang dalam mencari-cari ilmu yang bisa di dapat tidak hanya di dalam sekolah. Siswa lebih senang untuk pergi bermain ketimbang untuk belajar agama, seperti bolos untuk bisa pergi bermain diluar bersama teman-temannya, bermain permainan yang kurang baik seperti remi ketika jam kosong.

Lingkungan sosial di SMKN 03 Metro belum sepenuhnya mempengaruhi siswa, interaksi antara guru dan siswa belum dikatakan baik terlihat dari perilaku dan komunikasi siswa terhadap guru, banyak siswa yang membangkang dan tidak menghiraukan titah gurunya, siswa yang membangkang karena tidak terlalu akrab dengan gurunya. Interaksi siswa dengan siswapun masih ada kesenjangan dikarenakan banyak

elemen siswa yang tidak sama, siswa yang memiliki pengaruh sosial ekonomi akan lebih mendominasi sedangkan siswa yang hanya dikalangan ekonomi yang pas-pasan dikucilkan dan hanya berteman dengan siswa yang setara saja. Di lingkungan sekolahpun masyarakat kurang mendukung dan memperhatikan siswa ketika ada siswa yang bolos atau ketika siswa bermain diluar sekolah. dan dari perilaku siswa belum mengarah pada praktek pengamalan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah. siswa lebih suka bermain dan ingin merasa bebas sehingga praktek pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti sholat berjamaah di masjid, berperilaku sopan terhadap guru, saling menghargai sesama siswa, belum terlihat.

Berdasarkan konsep lingkungan sosial peran masyarakat dan teman bermain dapat mempengaruhi bagaimana proses pemahaman dari siswa terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam juga dalam praktek pelaksanaannya. Sering dari sebageian siswa karna tidak mau dikucilkan dari grup atau sekelompok dari teman-temannya siswa itu rela melakukan apapun sampai meninggalkan nilai-nilai pembelajaran yang di dapat disekolah bahkan sampai nilai-nilai pendidikan agama Islamnyapun ikut terkikis hilang. Hal ini berpengaruh pada perilaku adab dan moral siswa terhadap lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat dan di sekolah.

Seharusnya lingkungan sosial itu dapat berpengaruh baik, jika diterapkan serta diamalkan dari setiap lini komponen lingkungan sosial,

sehingga siswa tidak akan terlalu bebas. Hal ini yang melatarbekangi masalah dalam skripsi peneliti yaitu Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan yang ada maka pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan adalah :

- a. Bagaimana Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro?
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran lingkungan sosial dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 - Metro?
- c. Faktor-faktor penghambat Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untk mengetahui:

- a. Bagaimana Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro.
- b. Faktor yang mempengaruhi peran lingkungan sosial dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro.

- c. Faktor penghambat Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

- a. Bagi Guru SMK N 03 Metro, dengan terungkapnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan koreksi demi peningkatan kualitas pendidikan dalam penyelenggaraan program.
- b. Bagi peneliti, dengan terungkapnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman, sehingga mampu memberi sumbangsih dalam pengembangan pemikiran tentang pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan dunia guru.
- c. Bagi siswa, dengan terungkapnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran agar dapat menambah wawasan mengenai peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.⁵ Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi ini.

⁵ Zuhairi Kuryani, Dedi Irawan, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, Imam Mustofa, *Pedoman Penulisan Proposal* (IAIN Metro, 2018),h. 30.

1. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Sekolah serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gayer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011*". Skripsi ini di susun oleh Neni Dirawatian Universitas Negeri Semarang 2011 Jurusan Geografi Fakultas Sosial.⁶ Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan. Skripsi ini membahas tentang pengaruh lingkungan sosial masyarakat, sekolah, serta kondisi ekonomi keluarga. Ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas prestasi siswa dalam kelas.
2. Skripsi yang berjudul *pengamalan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik SDN 056003 Paya Kasih Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat*, Skripsi ini disusun oleh Fajar Siddik Institut Agama Islam Negeri Sumatra Utara Medan 2013 Jurusan Pendidikan Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini membahas mengemukakan proses pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam yakni dengan pembiasaan kepada kegiatan-kegiatan kecil yang memiliki nilai pendidikan agama Islam. Ruang lingkup penelitian ini ialah lingkup sekolah.⁷

Berdasarkan uraian di atas, judul skripsi pertama dengan judul skripsi peneliti sama-sama membahas tentang lingkungan sosial serta jenis

⁶ Neni Dirawati, "Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Sekolah serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gayer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011," diunduh pada tanggal 20 Oktober 2018.

⁷ Fajar Siddik, *pengamalan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik SDN 056003 Paya Kasih Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat*, proposal, diunduh pada tanggal 20 Oktober 2018.

penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kualitatif lapangan. Kemudian perbedaan yang terdapat yang terdapat pada judul skripsi pertama dengan judul skripsi peneliti adalah ruang lingkup dan pengaruhnya. Pada skripsi pertama ruang lingkup penelitiannya hanya sebatas satu kelas saja, serta pada peneliti pertama lebih menekankan pada kondisi ekonomi dan sosial keluarga yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial di masyarakat dan disekolahnya terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian pada skripsi peneliti ruang lingkungannya tidak satu kelas saja melainkan satu sekolah serta pengaruhnya terhadap pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam serta dalam kajiannya skripsi pertama membahas tentang pengaruh lingkungan dan menitik beratkan pada kondisi ekonomi dan status sosial terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan pada skripsi peneliti kajian penelitiannya membahas tentang peran lingkungan sosial baik di dalamnya kondisi ekonomi, sosial, masyarakat serta sekolah terhadap pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Selain itu yang membedakan skripsi pertama dengan skripsi peneliti ialah pada peimplementasian yang mengedepankan praktik sehingga siswa bisa belajar sekaligus mempraktikkan.

Selanjutnya pada judul skripsi yang kedua dengan judul skripsi peneliti juga sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan Agama Islam. Sedangkan yang membedakan skripsi kedua dengan skripsi peneliti adalah pada peran lingkungan sosialnya. Pada skripsi kedua kajian lingkungan sosialnya hanya mengarah terhadap bagaimana pengamalan

nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa saja sedangkan Pada skripsi peneliti lebih menekankan pada bagaimana peran lingkungan sosial yang mana kondisi ekonomi, status sosial, keadaan masyarakat, dan keadaan sekolah baik interaksi guru dan siswa dan interaksi siswa dengan siswa yang dapat mempengaruhi dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengamalan

1. Pengertian Pengamalan

Pengamalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan.¹ Pengamalan adalah proses perbuatan atau pelaksanaan suatu kegiatan, tugas atau kewajiban. Pengamalan merupakan kegiatan yang dilakukan atas dasar pemahaman dan dilaksanakan dalam kehidupan.

Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagamaan adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.² Pengamalan ialah kegiatan yang dipraktikkan dalam keseharian seseorang baik dalam bermasyarakat ataupun bersosial.

Menurut Djamaludin Ancok dimensi pengamalan menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia

¹ WJS Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka. 1085), h 33

² M. Nur Ghufroon, Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), h. 170

lain.³ Dalam bermasyarakat pengamalan ialah bagaimana individu tersebut mengamalkan atau menerapkan ajaran-ajaran yang diyakini dan dianggapnya benar baik berkaitan dengan dirinya sendiri atau melibatkan individu lain bahkan cakupannya dalam masyarakat.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengamalan

a. Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan. Dalam awal kehidupan, anak-anak memunyai sifat dasar yang sangat lentur sehingga sangat mudah untuk dibentuk seperti tanah liat yang akan digunakan pengrajin menjadi tembikar. Maka hendaknya Pendidikan Agama Islam sudah mulai ditanamkan sejak kecil bahkan sejak dalam kandungan. Dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam orang tua harus menjadi pelopor amar ma'ruf nahi munkar. Agar seorang anak dewasanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan awal anak dalam belajar anak akan lebih mengikuti apa yang dikerjakan orang tua dan apa yang sudah dibiasakan oleh orang tuanya. Anakialah cerminan dari orang tua. Sehingga keluarga

³ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 80

merupakan faktor pertama yang mempengaruhi pengamalan seseorang anak.

b. Pergaulan

Teman-teman memang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan mental yang sehat bagi anak pada masa-masa pertumbuhan. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak mulia), maka anak cenderung berakhlak mulia, serta pengamalan pendidikan Agama Islam juga baik. Namun apabila sebaliknya, yaitu perilaku teman sepergaulannya itu menunjukkan kebobrokan moral, maka anak akan cenderung terpengaruh untuk berperilaku seperti temannya tersebut dan tentu pengamalan Agama Islam juga buruk.

Pergaulan merupakan suatu hal abstrak yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang dalam pengamalan Pendidikan Agama Islam pergaulan sangat penting perannya. Ketika pergaulan itu baik dalam pengamlannya akan berjalan baik. Dan sebaliknya jika pergaulannya kurang baik maka dalam proses pengamalannya akan terganggu.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan juga kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keberagaman, sebab kehidupan keagamaan terkondisi

dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan.⁴

Masyarakat merupakan tempat dimana proses kehidupan sosial berlangsung, pengamalan Pendidikan Agama Islam di masyarakat akan lebih sulit. Dan sangat mempengaruhi individunya jika tidak dapat memposisikan dirinya dan bagaimana posisinya di masyarakat. Sehingga lingkungan masyarakat mampu mempengaruhi pengamalan Pendidikan Agama Islam.

B. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Penanaman nilai merupakan dua kata yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dalam konteks pendidikan penanaman merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan dan memajukan. Tujuan dari adanya penanaman yaitu untuk mengetahui munculnya sebuah perkembangan dan mendapatkan hasilnya.

Sebelum membahas pengertian dari pendidikan agama Islam, maka terlebih dahulu dibahas apa pengertian dari nilai itu sendiri. Di dalam *Dictionary of Sociology and Related Sciences* dikemukakan bahwa nilai

⁴ James, Julian M. dan Jhon Alfred, *The Accelerated Learning for Personality*, terj. Tom Wahyu, (Yogyakarta: Pustaka baca, 2008), h.27-30

adalah kemampuan yang dipercayai yang ada pada suatu benda untuk memuaskan manusia. Sifat dari suatu benda yang menyebabkan menarik minat seseorang atau kelompok. Jadi nilai itu hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri. Sesuatu itu mengandung nilai artinya ada sifat atau kualitas yang melekat pada sesuatu itu.⁵

Nilai adalah daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang.⁶ Nilai merupakan bagian dari kepribadian manusia yang membantu dalam membentuk pandangan untuk mencapai impian yang didambakan.⁷

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.⁸

Ngalim Purwanto menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Semua itu memengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan individu yang selanjutnya tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian.⁹

Dari semua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik

⁵ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral* (Bandung: Alfabeta, 2009),h. 67.

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),h. 319.

⁷ Julinah Erawati Siregar Dan Ali Imran Sinaga, "*Implementasi Nilai Dan Pengamalan Agama Islam Anak Asuh Di Panti Asuhan Al-Jam'iyatul Washliyah Medan Area*," t.t., 161.

⁸ Rusdiana Qiqi Yuliaty zakiyah, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014),h. 14.

⁹ Qiqi Yuliaty zakiyah,h. 14.

atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.

Setelah mengetahui pengertian dari nilai tersebut, maka sekarang akan dibahas mengenai pengertian dari pendidikan agama Islam. Pengertian pendidikan menurut bahasa (etimology), dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogos* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. *Paedagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing, memimpin). *Paedagog* (pendidik atau ahli didik) ialah seseorang yang tugasnya membimbing anak. Sedangkan pekerjaan membimbing disebut *paedagogis*. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.¹⁰

Sedangkan pengertian dari agama yaitu sebagian ahli agama mengatakan bahwa “agama (*ad-din*) adalah peraturan (undang-undang) Tuhan yang dikaruniakan kepada manusia”.¹¹

Secara epistemologis “agama adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan. Tuhan itu dengan kehendak sendiri, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat”.¹²

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002),h. 30–31.

¹¹ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),h. 1.

¹² Muhammad Abdul Qadir Ahmad,h. 35.

Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam. agama Islam adalah kepercayaan buat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang diwahyukan Allah kepada manusia dengan perantaraan Rasul. Atau agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad yang diturunkan dalam Al-Qur'an dan tertera dalam Al-Sunnah, berupa perintah, larangan, dan petunjuk untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.¹³

Kemudian pengertian dari pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁴

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁵

Jadi, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan,

¹³ Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 37.

¹⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.11.

¹⁵ Abdul Majid, h. 13.

pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari kesimpulan pendapat di atas, maka nilai-nilai pendidikan agama Islam merupakan harapan tentang sesuatu yang bermanfaat bagi manusia dan dijadikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu mengabdikan kepada Allah SWT untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar yaitu suatu landasan tempat berpijaknya sesuatu agar dapat tegak kokoh berdiri. Menurut ajaran agama Islam, melaksanakan pendidikan agama merupakan perintah dari Allah SWT dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.¹⁶ Adapun secara garis besar dasar pendidikan agama Islam adalah:

- 1) Al-Qur'an, merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW berupa wahyu melalui perantara malaikat Jibril, sebagai ajaran pokok dan pedoman hidup bagi umat manusia.
- 2) Al-Sunnah, adalah segala sesuatu yang diidentikkan kepada Nabi Muhammad SAW, berupa perkataan, perbuatan, taqir-

¹⁶ Dian Andayani Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 188.

nya, ataupun selain dari itu termasuk sifat-sifat, keadaan, dan cita-cita (*himmah*) Nabi SAW, yang belum keasmpaian.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi dasar atau sumber pertama pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an, yang menjadi sumber hukum yang utama dan berlaku untuk sepanjang masa dalam lingkungan umat Islam. Dan dasar kedua pendidikan agama Islam adalah Al-Sunnah.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah memiliki beberapa fungsi diantaranya:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- 3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 188.

membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

- 5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁸

Berdasarkan fungsi di atas, maka fungsi pendidikan agama

bagi anak adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, mempunyai akhlak luhur, berilmu pengetahuan, dan sebagai pengendalian kepribadian dalam hidupnya dikemudian hari. Pendidikan agama harus diberikan sejak dini agar terbiasa melakukan ibadah dan menjalankan ajaran-ajaran Islam dengan kesadaran sendiri.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁹

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta

¹⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005),h. 21–22.

¹⁹ Ramayulis,h. 22.

berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.²⁰

Sehingga tujuan pendidikan agama Islam merupakan ukuran atau acuan dalam melaksanakan proses pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Tujuan pendidikan memberikan kisi-kisi apa saja bagi guru untuk memberikan ajaran yang mengarah pada tujuan-tujuan Pendidikan Agama Islam.

3. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Pendidikan Islam

Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perkembangan keagamaan anak didik sehingga benteng keimanan anak semakin kokoh dan kuat.²¹ Adanya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dapat digunakan untuk memperbaiki moral bangsa, yang telah mengalami kemerosotan akibat kurang tertanamnya jiwa keagamaan pada anak didik. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak dapat membiasakan anak memiliki sikap akhlakul karimah.

Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu:

- a. Nilai aqidah (keyakinan) berhubungan secara vertikal dengan Allah SWT.

²⁰ Ramayulis, h. 22.

²¹ Achyar Zein dan Edi Saputra, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pengamalan Thariqat Naqsabandiyah Di Pantai Cermin," t.t., 505.

- b. Nilai syari'ah (pengalaman) implementasi dari aqidah, hubungan horizontal dengan manusia.
- c. Nilai akhlak yang merupakan aplikasi dari aqidah dan muamalah.²²

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai aqidah memiliki peranan penting dalam ajaran Islam, aqidah merupakan keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dalam lisan dan kalimat syahadat, serta perbuatan dengan amal sholeh. Nilai syari'ah merupakan hukum-hukum atau aturan yang ditentukan Allah sebagai panduan dalam menjalankan kehidupan dunia dan akhirat, yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia, alam, dan hubungan manusia dengan kehidupan. Dan akhlak adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu atau tanpa paksaan dari luar.

4. Macam-macam Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa nilai yang terkandung dalam pendidikan Agama Islam. Diantaranya adalah nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak al-karima yang kesemuanya saling berkaitan satu sama lain.²³

- a. Aqidah

²² Qiqi Yulianti zakiyah, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*,h. 144.

²³ Badrut Tamam, Robiah Al-Adawiyah, dan Akhmad Muadin, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Menengah Atas" 9, no. 1 (2017):h. 72–73.

pendidikan aqidah merupakan hal pertama yang harus ditanamkan. Sebab, tanggung jawab paling utama seorang manusia adalah tanggung jawab kepada Sang Pencipta, Allah.

Sebab, iman merupakan suatu sistem kepercayaan yang harus diucapkan dengan lisan, dibenarkan dengan hati, dan diamalkan oleh anggota badan. Iman paling atas adalah *La Ilaha Illallah*, dan paling rendahnya membuang duri dari jalan.

b. Nilai Ibadah

Pancaran dari nilai pendidikan aqidah adalah ibadah. Setiap yang mempercayai dan mengimani Allah, akan timbul dalam dirinya keinginan untuk melaksanakan ibadah (ritual formal) yang direalisasikan secara ikhlas dan khusyuk.²⁴

Tetapi ibadah di dalam Islam tidak bertujuan supaya Allah disembah, sebagai penyembahan dalam agama-agama lain, walaupun pengertian ibadah adalah mengabdikan atau menyembah. Pengertian ibadah di dalam Islam, lebih tepat jika diberi arti sikap tunduk dan patuh terhadap ajaran yang ditentukan. Sebab syariat atau ajaran itu akan membawa pelakunya menuju kesuksesan. Sehingga dengan pengertian ini, ibadah bukan bentuk penderdilan manusia.

c. Nilai Ahlak

²⁴ Eko Saputro, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam" 7 (t.t.),h. 125.

Dimensi aqidah dan ibadah memiliki tugas untuk menjadikan manusia bertindak baik atau berakhlak. Akhlak merupakan dimensi yang terkait erat dengan aqidah dan syariah tadi.

Sebab, sesuatu yang baik menurut akhlak pasti disetujui kebaikannya oleh keimanan dan hukum Islam. Jika tidak, maka tidak dapat disebut sebagai *akhlak al-karimah*. Akhlak sebenarnya suatu bentuk manifestasi dari aqidah yang baik dan ibadah yang tepat. Sebab konteks ibadah di dalam Al-Quran selalu disanding tujuan dengan akhlak. Perintah shalat, disanding tujuan dengan akhlak yangb tidak melakukan keburukan dan kemunkaran.

C. Lingkungan Sosial

1. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan ruang dengan segala benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta mehluk hidup lainnya.²⁵

Lingkungan sosial ialah interaksi diantara masyarakat dengan lingkungan, ataupun lingkungan yang juga terdiri dari makhluk sosial atau

²⁵ | Kadek Oka Supribawa dan Moh Ischak, "Pengaruh Karakteristik Lingkungan Sosial Perkotaan Terhadap Konsep Pembangunan Pura Adhitya Jaya Di Rawamangun Jakarta," t.t.,h. 5.

manusia.²⁶ Lingkungan sosial inilah yang kemudian membentuk suatu sistem pergaulan yang memiliki peranan besar di dalam membentuk sebuah kepribadian seseorang, dan kemudian terjadilah sebuah interaksi diantara orang atau juga masyarakat dengan lingkungannya.

2. Macam-macam Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut :²⁷

a. Lingkungan Sosial Primer

yaitu salah satu jenis lingkungan sosial yang mana terdapat sebuah hubungan yang erat diantara anggota satu dengan anggota lainnya, anggota satu yang saling mengenal baik dengan anggota yang lainnya.

b. Lingkungan Sosial Sekunder

yaitu salah satu jenis lingkungan sosial yang memiliki hubungan diantara anggota satu dengan anggota yang lainnya memiliki jarak atau kurang akrab.

Ada banyak sekali contoh-contoh dari lingkungan sosial seperti lingkungan sosial di sekolah yang dimana di dalamnya terjadi interaksi

²⁶ Riana Monalisa Tamara, "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur," *Jurnal Geografi Gea* 16, no. 1 (22 Agustus 2016): 46, <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3467>.

²⁷ Siti Aisyah dan Amrazi Zakso, "Analisis Faktor Lingkungan Sosial Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Smp Di Desa Setalik," t.t.,h. 8.

sosial di antara komponen-komponen pendukung dengan status yang berbeda-beda. Sebagai contohnya yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan lainnya. Setiap dari komponen tersebut akan menjalankan sebuah tugasnya masing-masing.

Selain itu contoh lingkungan sosial juga terdapat di dalam lingkungan masyarakat. Interaksi sosial di dalam lingkungan masyarakat mempunyai keanekaragaman yang sesuai dengan status dan juga perannya masing-masing. Hal ini bisa di lihat pada interaksi antara satu warga dengan warga yang lainnya seperti adanya suatu kerja sama, bahu-membahu, persaingan dan juga gotong royong.

3. Ruang Lingkup Lingkungan sosial

a. Keluarga

Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan searah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (ayah, ibu, dan anak). Menurut Ki Hajar Dewantoro, suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individual maupun pendidikan sosial.²⁸

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara,

²⁸ Aisyah dan Zakso,h. 9.

merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan keluarga berfungsi:

- 1) Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak.
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak.
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial.
- 5) Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak

b. Sekolah

Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu anak dikirimkan ke sekolah-sekolah formal.

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Semakin maju suatu masyarakat semakin penting peran sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses pembangunan masyarakat.²⁹

Sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepadanya. Dalam proses sosialisasi, siswa mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola nilai tingkah laku dan

²⁹ La Iru, "Pengaruh Lingkungan Sosial, Pendidikan, Penghasilan, Media Massa Dan Kepemimpinan Terhadap Perilaku Ketuhanan Yang Maha Esa, Sesama Manusia Dan Alam Sekitar (Studi Di Provinsi Sulawesi Tenggara)," Jurnal Inovasi, 9, no. 1 (Maret 2012):h. 4.

standard tingkah laku dalam lingkungan dimana siswa itu berada terutama di sekolah. Seperti dijelaskan dalam Kamus Standar Bahasa Indonesia, “Lingkungan sosial sekolah adalah sekeliling bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya.”³⁰

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, bahwa “lingkungan sosial sekolah adalah tempat yang membentuk suatu lingkungan pergaulan siswa-siswa yang ada disekolah yang mencakup interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.”³¹

Berdasarkan uraian di atas maka lingkungan sosial di sekolah adalah seluruh interaksi dan kondisi dalam sebuah lembaga pendidikan yang berhubungan dengan individu dan dapat mempengaruhi individu tersebut. Lingkungan sekolah yang baik akan merubah seseorang menjadi baik, sebaliknya jika lingkungan sekolah itu buruk maka besar kemungkinan akan mempengaruhi seseorang menjadi buruk.

Karena itu sebagai sumbangan sekolah sebagai lembaga terhadap pendidikan, diantaranya sebagai berikut;

1. Sekolah membantu orang tua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik.

³⁰ Nur Azman, *Kamus Standar Bahasa Indonesia* (Bandung: Fokus Media, 2013),h. 248.

³¹ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*,h. 252.

2. Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah.
 3. Sekolah melatih anak-anak memperoleh kecakapan-kecakapan seperti membaca, menulis, berhitung, menggambar serta ilmu-ilmu lain sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.
 4. Di sekolah diberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, membenarkan benar atau salah, dan sebagainya.
- a) Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa
- 1) Faktor imitasi, merupakan suatu perbuatan yang meniru sikap, tingkah laku dan penampilan orang lain. Imitasi meliputi gaya bicara guru, suka meniru tingkah laku orang lain, dan meniru model pakaian.
 - 2) Faktor sugesti, merupakan cara pemberian oleh seseorang individu kepada individu yang lain dengan cara tertentu sehingga orang tersebut mengikuti pengaruh tersebut tanpa berfikir dengan akal sehat. Sugesti meliputi mudah terpengaruh ajakan teman, mudah emosi dan sering berfikir irasional dalam menghadapi masalah.
 - 3) Faktor identifikasi, merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri manusia untuk menjadi sama dengan orang lain yang menjadi penggemarnya. Identifikasi meliputi sering merubah penampilan menyerupai seseorang, senang dikatakan sama dengan individu lain dan menyimpan semua barang seperti yang dimiliki idolanya.
 - 4) Faktor simpati, merupakan perasaan tertarik pada diri seseorang dan potensi yang dimiliki orang lain dan seakan-akan diri kita dalam kondisi yang sama dengan individu yang lain. Simpati meliputi mudahnya merasakan apa-apa yang orang lain rasakan, gampang terharu, dan mudah kasihan kepada derita orang lain.
 - 5) Faktor empati, merupakan proses kejiwaan seseorang untuk larut dalam perasaan orang lain, baik suka maupun duka.

Empati meliputi ikut merasakan kesedihan orang lain, dan memahami apa-apa yang dirasakan orang lain.³²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam proses interaksi yang terjalin antara guru dan siswa akan berjalan kondusif ketika guru dan siswa menjalin komunikasi yang baik, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik. Dimana ketika materi materi dapat diterima dengan baik, maka aplikasi siswa dalam kesehariannya akan lebih baik.

1) Interaksi guru dengan siswa

Interaksi guru dan siswa merupakan unsur utama dalam proses belajar mengajar disekolah, karena melalui proses belajar mengajar siswa tumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Hal tersebut banyak dipengaruhi oleh guru dalam mengajar terutama dalam menjalin hubungan baik dengan siswanya.

Dalam proses belajar mengajar perlu adanya kondisi yang menyenangkan dan suasana keakraban antara guru dan siswa. Sehingga dengan adanya rasa senang kepada guru, maka siswa lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak senang dengan guru akan cenderung menurun kemauannya dalam belajar.

³² Syaiful Bahri Djama, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),h. 27.

Dengan demikian, menjalin keakraban dengan siswa dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan, karena proses akrab antara guru dengan siswa atau sebaliknya akan memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam meraih hasil yang membentuk sikap dan kepribadiannya.

Dengan demikian, interaksi antara guru dengan siswa dapat berjalan secara kondusif. Interaksi yang terjalin biasanya disebut dengan interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah “interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran.”³³

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa, interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari guru kepada siswa yang sedang melaksanakan kegiatan belajar. Interaksi yang berlangsung diharapkan merupakan proses motivasi, maksudnya adalah bagaimana seorang guru mampu memberikan motivasi kepada siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar yang optimal dan tujuan pengajaran dapat tercapai.

2) Interaksi siswa dengan siswa

Tidak semua pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa itu berkembang semata karena kurikulum, tetapi perkembangan itu terjadi melalui interaksi antara satu siswa dengan

³³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 7.

siswa yang lainnya. Interaksi tersebut akan mengembangkan sikapnya untuk dapat menerima kehadiran pihak lain disampingnya.

Seperti yang dijelaskan oleh Hasbullah bahwa “hubungan siswa dengan siswa juga menunjukkan suasana yang edukatif.”³⁴ Dimana sesama siswa saling berkawan, berolahraga bersama dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, saling mengajak dan diajak, saling bercerita serta saling mendisiplinkan diri agar tidak menyinggung perasaan temannya.

Hubungan siswa dengan siswa adakalanya sederajat dan adakalanya lebih rendah atau lebih tinggi kedewasaannya. Dalam hal ini bisa terjadi karena adanya pergaulan sehari-hari yang berpengaruh negatif maupun pengaruh positif. Pergaulan yang positif inilah yang mengandung gejala-gejala pendidikan, yang dapat dikontrol dan diarahkan oleh guru.

Hubungan yang harmonis antara siswa dengan siswa sangat penting dalam proses belajar mengajar, dimana interaksi yang efektif antara siswa dengan siswa akan mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran. Karena dalam berinteraksi mereka saling melengkapi siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

³⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 116.

Dengan demikian, interaksi yang terjalin antara siswa dengan siswa dapat berjalan secara kondusif.

c. Masyarakat

Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami dalam masyarakat ini, telah dimulai beberapa waktu ketika anak-anak telah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tersebut tampaknya lebih luas.

Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali, ini meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan-kebiasaan, pembentukan pengertian-pengertian (pengetahuan), sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan. Kaitan antara masyarakat dan pendidikan dapat ditinjau dari tiga sisi, yaitu :

- 1) Masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan.
- 2) Lembaga-lembaga kemasyarakatan dan/atau kelompok sosial di masyarakat.
- 3) Dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar baik yang dirancang (*by design*), maupun yang dimanfaatkan (*utility*).

D. Peran Lingkungan Sosial dalam Pengamalan Nilai-nilai Pendidikan

Agama Islam

Lingkungan sosial meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. lingkungan sosial yang akan dibahas adalah interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan masyarakat dalam proses pembelajaran.³⁵

Hubungan antara guru dan siswa dalam rangka membina, membimbing dan memberikan motivasi ke arah cita-cita, hubungan guru dan siswa harus bersifat edukatif. Interaksi yang edukatif adalah sebagai suatu proses hubungan timbal-balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan siswa agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan jati dirinya secara utuh. Guru sebagai pembina dan pembimbing harus mau dan dapat menempatkan siswa sebagai anak didiknya di atas kepentingan yang lain. Kemudian, guru harus mengembangkan motivasi dalam setiap kegiatan interaksi dengan siswanya.

Hubungan antara siswa dan siswa diharapkan menjadi salah satu proses interaksi sosial yang positif, interaksi siswa dengan siswa yang karakter dan cara berfikir yang sama akan menimbulkan kebiasaan yang baik, siswa akan ikut dengan temannya ketika interaksi antara keduanya berjalan

³⁵ La Iru, "Pengaruh Lingkungan Sosial, Pendidikan, Penghasilan, Media Massa Dan Kepemimpinan Terhadap Perilaku Ketuhanan Yang Maha Esa, Sesama Manusia Dan Alam Sekitar (Studi di Provinsi Sulawesi Tenggara),"h. 6.

baik.³⁶ Contoh ketika temannya berangkat ngaji, karan dia sudah memiliki interaksi yang baik anatar keduanya sehingga dia ikut dengan sendirinya, hal ini yang harus diperhatikan baik oleh guru dan orangtua (keluarga) dalam memilih teman siswa. Pemilihan teman merupakan hal penting karna pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai pendidikan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh orang tua saja tetapi teman bermain juga ikut berpengaruh.

Selanjutnya hubungan antara siswa dan masyarakat juga ikut andil penting dalam proses pemahaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Jika di suatu masyarakat memiliki kebiasaan ataupun adat yang baik seperti di setiap hari jumat masyarakat mengadakan pengajian rutin, setiap hari minggu mengadakan gotong royong atau suatu kegiatan yang disitu memuat niali silaturahmi antar masyarakat. Hal ini kan menjadi kompenen yang berpengaruh terhadap pemahaman siswa, siswa akan ikut sesuai apa saja yang ada dalam adat dan pembiasaan masyarakat. Sehingga perlu adanya pembiasaan atau adat yang baik untuk memberikan pemahan yang baik terhadap siswa.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa ada pengaruh konsep lingkungan sosial terhadap pemahaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Lingkungan sosial yang meliputi adanya interaksi antara guru dan siswa, dimana jika interaksi berjalan dengan baik, maka akan terjadi umpan-balik

³⁶ Aisyah dan Zakso, "Analisis Faktor Lingkungan Sosial Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Smp Di Desa Setalik,"h. 9.

antara guru dan siswa, sehingga guru dapat membimbing anak dengan memberikan motivasi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana terlaksananya peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMK N 03 Metro. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada peran seorang pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter dan melihat kondisi peserta didik dilapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.² Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Riset deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Rosda Karya, 2013),h. 26.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 157.

fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sifat penelitian ini ialah kualitatif, Penelitian Kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

peneliti akan mengungkap peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMK N 03 Metro dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya

adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini”.³

Dalam penelitian ini data yang digunakan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu

1. Sumber Data Utama (Primer)

“Sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan”,⁴ Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke sekolah, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap kepala sekolah dan siswa di SMK N 03 Metro, yang berkaitan dengan Peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

2. Sumber Data Tambahan(Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu “sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis”.⁵ Kemudian pendapat yang lain menjelaskan bahwa “dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi”.⁶ Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Sejarah berdirinya SMK N 03 Metro, struktur

³ Sukardi,h. 122.

⁴ Sukardi,h. 122.

⁵ Sukardi,h. 113.

⁶ Sukardi,h. 113.

organisasi SMK N 03 Metro, keadaan guru SMK N 03 Metro, keadaan siswa SMK N 03 Metro, dan keadaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁷ Peneliti akan mencari data di SMK N 03 Metro tentang Peran lingkungan sosial dalam Pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam di SMK N 03 Metro melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.⁸

Metode Interview digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan peran lingkungan sosial. Jenis interview yang digunakan ialah interview bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),h. 224.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011),h. 82.

pertanyaan telah peneliti sediakan. Dengan metode wawancara ini peneliti ingin memperoleh data tentang Bagaimana peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMK N 03 Metro, sedangkan yang peneliti wawancarai yaitu, Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik.

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini Arikunto menyatakan Observasi atau pengamatan adalah, “Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”.⁹

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari keadaan sekolah terhadap faktor yang mempengaruhi dan penghambat Peran lingkungan sosial dalam Pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam di SMK N 03 Metro. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung pada saat sebelum jam belajar dimulai, saat pelaksanaan pembelajaran dan aktifitas dilingkungan sekolah.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 199.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁰

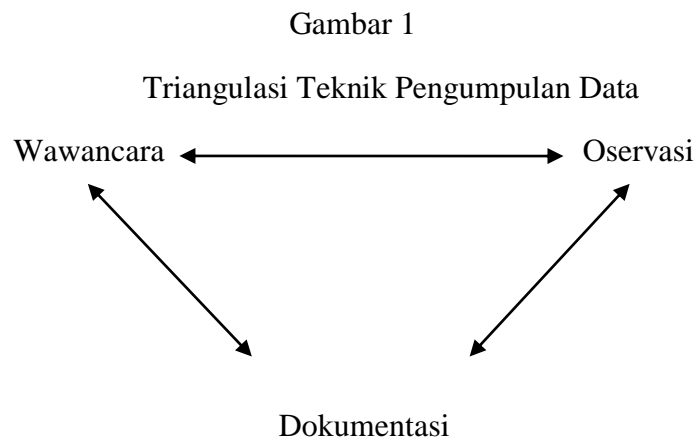
Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Sejarah berdirinya SMK N 03 Metro, struktur organisasi SMK N 03 Metro, keadaan SMK N 03 Metro, keadaan siswa SMK N 03 Metro, dan keadaan sarana dan prasarana SMK N 03 Metro kepada TU sekolah.

D. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan Datasangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut

¹⁰ Suharsimi Arikunto, h. 201.



Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.¹¹

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada guru SMK N 03 Metro dan 3 siswa kelas XI, kemudian dicek dengan observasi langsung ke SMK N 03 Metro untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 273.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹³

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 244.

¹³ Sugiyono,h. 246.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,h. 244.

pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. *Proses pertama* adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif.

Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Analisa data ialah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih muda untuk dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan analisa data ialah untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh melalui pengumpulan data. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya ialah data diklafikasikan dan diinterpretasikan.¹⁵

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum“menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.¹⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangandilakukanmelalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).¹⁷

¹⁵ Sugiyono, h. 13.

¹⁶ Sugiyono, h. 13.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. *Proses pertama* adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

¹⁸ Sugiyono, h. 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N 03 Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK N 03 Metro pada Tanggal 26 November 2019 dengan metode dokumentasi yang ditujukan pada Kepala Tata Usaha SMK N 03 Metro didapatkan keterangan bahwa SMK Negeri 3 Metro merupakan alih fungsi dari SMP Negeri 7 Metro yang dulu merupakan alih fungsi dari ST Negeri Metro yang berlokasi di Jln. Kemiri Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur.

ST Negeri Metro merupakan satu-satunya Sekolah Teknik Negeri di Lampung Tengah yang berdiri sejak tahun 1959 dengan nama Sekolah Kerajinan Negeri (SKN) berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor: B.3/N/KEJ/1959 tanggal 17 Januari 1959. Pada tahun 1963 berganti nama menjadi Sekolah Teknik Persiapan Negeri . Kemudian berdasarkan SK Menteri Pendidikan RI nomor: 115/Dep.B.L/65 berubah menjadi sekolah Teknik Negeri yang berdasarkan SK Mendikbud RI nomor: 067/0/1994/ tanggal 2 April 1994 alih fungsi menjadi SMP Negeri 7 Metro. Pertama kali menerima siswa SMK pada tanggal **12 Juli 2002** (Hari Jadi SMKN 3 Metro), dan

berdasarkan SK Wali Kota Metro nomor: 10/KPTS/D-3/2003 tanggal 10 Februari 2003 menjadi SMK Negeri 3 Metro sampai sekarang.

Adapun periode kepemimpinannya adalah sebagai berikut:

- Dari tahun 1959 sampai tahun 1963 dipimpin oleh Kepala Sekolah Oya Suharya (SKN)
- Dari tahun 1963 sampai tahun 1988 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. Zaini Djas (ST)
- Dari tahun 1988 sampai tahun 1995 dipimpin oleh Kepala Sekolah Risik Hadisiswoyo (SMPN 7 Metro)
- Dari tahun 1995 sampai tahun 2001 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. Kayadi (SMPN 7 Metro)
- Dari tahun 2001 sampai tahun 2008 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. Kayadi (SMKN 3 Metro)
- Dari tahun 2008 sampai sekarang dipimpin oleh Kepala Sekolah Suindriyati, S.Pd. (SMKN 3 Metro)

SMK Negeri 3 Metro berlokasi di Jl. Kemiri 15A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur yang dibangun di atas tanah seluas + 11.657 m² dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan SMK Negeri 1 Metro.
- b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan SMP Negeri 2 Metro.
- c. Sebelah Utara, berbatasan dengan SMK Negeri 1 Metro.
- d. Sebelah Timur, berbatasan dengan kebun atau rumah penduduk

Tabel 1
Profil Umum SMK Negeri 3 Metro

Profil Sekolah			
1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMKN 3 METRO
2	NPSN	:	10807614
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	JL. KEMIRI 15A
	RT / RW	:	19 / 9
	Kode Pos	:	34111
	Kelurahan	:	Iringmulyo
	Kecamatan	:	Kec. Metro Timur
	Kabupaten/Kota	:	Kota Metro
	Provinsi	:	Prov. Lampung
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-5,118815 Lintang
		:	105,3295367 Bujur
3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	0259/0/1994
8	Tanggal SK Pendirian	:	1994-01-10
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
10	SK Izin Operasional	:	10/KPTS/D-3/2003
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2003-01-10
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	013001001017304
14	Nama Bank	:	BANK RAKYAT INDONESIA
15	Cabang KCP/Unit	:	METRO
16	Rekening Atas Nama	:	SMK N 3 METRO
17	MBS	:	Tidak
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	11657
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	BEND.RUTIN SMK NEGERI 3 METRO
21	NPWP	:	
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	072541103
22	Email	:	smkn3komet@gmail.com

23	Website	:	http://www.smkn3metro.sch.id		
4. Data Periodik					
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari		
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya		
26	Sertifikasi ISO	:	9001:2008		
27	Sumber Listrik	:	PLN		
28	Daya Listrik (watt)	:	84000		
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy		
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy		
5. Sanitasi					
31	Kecukupan Air	:	Cukup		
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Tidak		
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan		
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Tidak		
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	1		
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi		
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	25		
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya		
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			8	8	1
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			0	0	0

Sumber: Dokumentasi profil Sekolah SMKN 03 Metro.

2. Visi dan Misi SMK N 03 Metro

a. Visi SMK Negeri 3 Metro

Menjadi SMK Unggul Berdasarkan IMTAQ, Disiplin, Berbasis IT dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi SMK Negeri 3 Metro

1. Menciptakan lingkungan belajar yang BERSINAR-ISO ((Bersih, Sehat, Indah, Nyaman, Asri dan Religius dengan Managemen ISO 9001:2008).
2. Mengimplementasikan Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi.
3. Mengimplementasikan manajemen sekolah berbasis Teknologi Informasi.
4. Mengembangkan prilaku disiplin dan nilai - nilai kebangsaan.
5. Mengembangkan kepedulian dalam melestarikan lingkungan.
6. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan lingkungan hidup.
7. Membangun jiwa enterpreneurship.

c. Tujuan SMK Negeri 3 Metro

1. Mewujudkan sikap disiplin dan peduli dalam melestarikan serta menghindari dan mencegah pencemaran/kerusakan lingkungan.

2. Mewujudkan lingkungan belajar yang BERSINAR-ISO ((Bersih, Sehat, Indah, Nyaman, Asri dan Religius dengan Managemen ISO 9001:2008).
 3. Menghasilkan tamatan yang tangguh menghadapi era global
 4. Melaksanakan pembelajaran efektif, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan lingkungan hidup.
 5. Memberikan pelayanan prima untuk mengutamakan kepuasan pelanggan.
 6. Mewujudkan sekolah sebagai tempat pengembangan nilai dan budaya industri serta berjiwa enteprener.
 7. Mewujudkan kreatifitas SDM yang berbasis IT serta berwawasan lingkungan.
- d. Sasaran SMK Negeri 3 Metro
1. Semua warga sekolah mampu bersikap disiplin dan menjaga kelestarian lingkungan.
 2. Limbah diolah dengan teknologi yang baik.
 3. Lingkungan belajar Bersih, Sehat, Indah, Nyaman, Asri (BERSINAR).
 4. Semua warga sekolah mengamalkan nilai-nilai keagamaan.
 5. Terwujudnya Manajemen Sekolah yang berstandar ISO 9001:2008
 6. Tamatan mampu menghadapi persaingan era global.

7. Terselenggaranya Uji Kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional (SKN)
8. 80% siswa mendapatkan nilai ujian kompetensi $\geq 8,00$.
9. Semua Program keahlian dapat mewakili LKS tingkat nasional.
10. Semua pembelajaran dilakukan secara efektif, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan lingkungan hidup.
11. Pelanggan dilayani dengan baik.
12. Mengembangkan unit produksi sebagai wadah pengembangan nilai-nilai budaya industri.
13. 80% guru yang mengajar sesuai kurikulum SMK Negeri 3 menggunakan bahan ajar (modul).
14. 50% guru menerapkan pembelajaran berbasis Web (E-modul).
15. Semua tenaga pendidik dan kependidikan menguasai IT.

3. Data Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan SMK N 03 Metro

Tenaga pengajar di SMK N 03 Metro merupakan tenaga profesional yang berjumlah 98 orang yang meliputi berbagai bidang keahlian, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Daftar Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan SMK N 03 Metro

No	Nama	JK	Status	Jenis PTK	Pendidikan
1	Abdul Hakim Duma Harahap		PNS	Guru Mapel	S1
2	Agita Viola Putri	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
3	Agus Nurdiyanto	P	PNS	Guru Mapel	S1
4	Ahmad Saini	L	PNS	Guru Mapel	S1
5	Ahmad Syafii	L	PNS	Guru Mapel	S1
6	Andi Septiawan	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	SMA / sederajat
7	Anwari	L	PNS	Guru Mapel	S1
8	Arief Maulana	L	PNS	Guru Mapel	S1
9	Arif Sulistyoyo	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	SMA / sederajat
10	Arsi Herawati	L	PNS	Guru Mapel	S1
11	Arysta Purnamawati	P	PNS	Guru Mapel	S1
12	Bambang Sigit Driyo Handono	P	PNS	Guru Mapel	S1
13	Berty Desmiana	L	PNS	Guru Mapel	S1
14	Brayan Sumirat Sholihati	P	PNS	Guru Mapel	S1
15	Budi Ismanto	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
16	Dedy Hariyanto	L	PNS	Guru TIK	SMA / sederajat
17	Desi Suci Hestiana	L	PNS	Guru Mapel	S1
18	Dewiningsih	P	PNS	Guru Mapel	S1
19	Dhea Astrid Mardhotilla	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
20	Dita Adelia	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
21	Dwi Puji	P	Honor Daerah	Tenaga	S2

	Astuti		TK.II Kab/Kota	Administrasi Sekolah	
22	Dwi Yunila Sari	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
23	Edi Sukisno	P	PNS	Guru Mapel	S1
24	Edi Yiswantoro	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat
25	Eka Nur Permatasari	L	Guru Honor Sekolah	Guru BK	S1
26	Eka Nuryani	P	PNS	Guru Mapel	S1
27	Eko Sulistiyono	P	PNS	Guru Mapel	S1
28	Endah Fitrianingsih	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
29	Esti Rahayu	P	PNS	Guru Mapel	S1
30	Evi Liana Santi	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
31	Fajar Yuniarto	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	S2
32	Felanika Iguan Sayala	L	PNS	Guru Mapel	S1
33	Fisnia Pratami	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
34	Harjimat	P	PNS	Guru Mapel	D3
35	Hr Sardiyanti	L	PNS	Guru Mapel	S1
36	Isrofudin	P	PNS	Guru Mapel	S1
37	Joko Sukarno	L	PNS	Guru Mapel	S1
38	Khoirun Na Im	L	PNS	Guru Mapel	S1
39	Lasminah	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	S1
40	M. Furqon Al Hamdani	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
41	Mahlina Gultom	L	PNS	Guru Mapel	S1
42	Margiyati	P	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	S1
43	Marita Widyastuti	P	PNS	Guru Mapel	S1
44	Meliana Sari	P	PNS	Guru Mapel	S1

45	Meri Mannaria Karo Karo	P	PNS	Guru Mapel	S1
46	Mia Sumiati	P	PNS	Guru Mapel	S1
47	Miftahulhaq	P	PNS	Guru Mapel	S1
48	Muhammad Afif	L	PNS	Guru Mapel	S1
49	Muhammad Akbar	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
50	Muhammad Subhan	L	PNS	Guru Mapel	S1
51	Mujahid	L	PNS	Guru Mapel	S1
52	Nika Nur Apriani	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
53	Oktofina Lidya	P	PNS	Guru Mapel	SMP / sederajat
54	Purwanti	P	PNS	Guru Mapel	S1
55	Purwati	P	PNS	Guru Mapel	S1
56	Rahman Ardi Saputra	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
57	Ranti Yulia	L	PNS	Guru Mapel	SMA / sederajat
58	Retnowati	P	PNS	Guru Mapel	S1
59	Rini Pangestu	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
60	Riska Dewi Anggraini	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
61	Rita Sari	P	PNS	Guru Mapel	SMA / sederajat
62	Riyanti Rastuti	P	PNS	Guru Mapel	S2
63	Rohmat	P	PNS	Guru Mapel	SMA / sederajat
64	Rudianto Sitohang	L	PNS	Guru Mapel	S1
65	Sartika	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
66	Sidik Sasono	P	PNS	Guru Mapel	S1
67	Singgih Pamungkas	L	PNS	Guru Mapel	S1
68	Sogiran	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	
69	Solikin	L	PNS	Guru Mapel	S1

70	Sri Nurhayati	L	PNS	Guru Mapel	S1
71	Sri Pujiyati	P	PNS	Guru Mapel	S1
72	Sri Rahayu	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	S1
73	Suci Lestari	P	PNS	Guru Mapel	S2
74	Sudarno	P	PNS	Guru Mapel	SMA / sederajat
75	Sugito	L	PNS	Guru Mapel	S1
76	Suharningsih	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	S1
77	Suindriyati	P	PNS	Kepala Sekolah	S1
78	Sujarwo	P	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	S1
79	Susiyani	L	PNS	Guru Mapel	S1
80	Suwarti	P	PNS	Guru Mapel	S1
81	Syafruddin	P	PNS	Guru Mapel	S1
82	Tati Hendriani	L	PNS	Guru Mapel	S1
83	Tri Utami	P	PNS	Guru Mapel	S1
84	Usep Saprudin	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
85	Veronika Mursiti	L	PNS	Guru BK	S1
86	Waluyo Budiharto	P	PNS	Guru Mapel	S1
87	Warniasih	L	PNS	Guru Mapel	S1
88	Widiani Trisnaningsih	P	PNS	Guru Mapel	S1
89	Witnyo	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat
90	Yenni Heryana	L	PNS	Guru BK	S1
91	Yetty	P	PNS	Guru Mapel	S1
92	Yoni Catur Irawan	P	PNS	Guru Mapel	SMA / sederajat
93	Yuli Kurniawati	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
94	Yuliantono	P	PNS	Guru Mapel	S1
95	Yuni Lestari Purnomowati	L	PNS	Guru Mapel	S1

96	Yusup Purwadi	P	PNS	Guru Mapel	S1
97	Yusup Sunartoni	L	PNS	Guru Mapel	S1
98	Zulia Awaliana Muslikhah	L	PNS	Guru BK	S1

Sumber: Dokumentasi jumlah Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan SMK N 03 Metro

4. Data Siswa dan Siswi SMK N 03 Metro

Keadaan Siswa dan Siswi SMK N 03 Metro tahun demi tahun mengalami kemajuan, mulai dari penjaringan calon peserta didik baru hingga penempatan kelas, sekolah berusaha memberikan yang terbaik. Penjaringan calon peserta didik diambil mulai dari Sekolah-sekolah tingkat pertama (SLTP) dengan kriteria tertentu setelah diseleksi kembali dan dinyatakan lulus seleksi, pihak sekolahpun menyiapkan kelas dengan pola kelas sedang sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Data Jumlah Siswa dan Siswi SMK N 03 Metro

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X BKP	10	27	5	32
2	X DPIB	10	24	9	33
3	X MM A	10	26	8	34
4	X MM B	10	20	14	34
5	X RPL A	10	30	6	36
6	X RPL B	10	27	6	33
7	X TB A	10	1	32	33
8	X TB B	10	0	34	34

9	X TITL	10	35	0	35
10	X TKJ A	10	22	13	35
11	X TKJ B	10	26	10	36
12	X TKK	10	1	33	34
13	X TPE	10	32	1	33
14	XI BKP	11	28	2	30
15	XI DPIB	11	30	2	32
16	XI MM A	11	21	15	36
17	XI MM B	11	19	17	36
18	XI RPL A	11	26	6	32
19	XI RPL B	11	26	6	32
20	XI TB A	11	0	35	35
21	XI TB B	11	0	35	35
22	XI TITL	11	33	1	34
23	XI TKJ A	11	24	11	35
24	XI TKJ B	11	23	10	33
25	XI TKJ C	11	25	10	35
26	XI TKJ D	11	23	10	33
27	XI TKK	11	4	26	30
28	XI TPE	11	32	0	32
29	XII BKP	12	31	1	32
30	XII DPIB	12	19	11	30
31	XII MM A	12	18	16	34
32	XII MM B	12	23	11	34
33	XII RPL	12	27	8	35
34	XII TB A	12	1	36	37
35	XII TB B	12	1	36	37
36	XII TITL A	12	33	1	34
37	XII TITL B	12	33	0	33
38	XII TKJ A	12	13	11	24
39	XII TKJ B	12	16	18	34
40	XII TKJ C	12	24	9	33
41	XII TKJ D	12	20	4	24
42	XII TKK	12	0	36	36
43	XII TPE	12	30	0	30
Total			873	554	1427

Sumber: Dokumentasi Data Siswa dan Siswi SMK N 03 Metro

5. Struktur Organisasi SMK N 03 Metro

Gambar 1

Gambar Struktur Organisasi SMK N 03 Metro



Sumber: Dokumentasi Gambar Struktur Organisasi SMK N 03 Metro.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 03 Metro

Sarana dan prasarana yang ada di SMKN 03 Metro sudah memadai, baik yang utama maupun hanya penunjang. Lebih detailnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Data Sarana dan Prasarana SMK N 03 Metro

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	BCS/ Toko kita	Baik
2	Bengkel TKI	Baik
3	GUDANG	Baik
4	GUDANG TPE	Baik
5	LAB KKPI	Baik
6	LAB KOMPUTER TPE	Baik
7	LAPANGAN UPACARA	Baik
8	Masjid	Baik
9	PERPUSTAKAAN	Baik
10	R. CNC	Baik
11	R. GURU BB	Baik
12	R. GURU MM DAN RPL	Baik
13	R. GURU TPE	Baik
14	R. SIAKAD	Baik
15	R.1	Baik
16	R.10	Baik
17	R.11	Baik
18	R.12	Baik
19	R.13	Baik
20	R.14	Baik
21	R.15/Lab MM	Baik
22	R.16	Baik
23	R.17	Baik
24	R.18	Baik
25	R.19/Lab RPL	Baik
26	R.2	Baik
27	R.20	Baik
28	R.21	Baik
29	R.22	Baik
30	R.23/Lab TITPL	Baik
31	R.24	Baik
32	R.25	Baik
33	R.26	Baik
34	R.27/Lab TGB	Baik
35	R.28/Lab TKBB	Baik
36	R.29	Baik

37	R.29 b	Baik
38	R.3/LAB TTK	Baik
39	R.30	Baik
40	R.31/Lab TKJ 4	Baik
41	R.32/Lab TBS B	Baik
42	R.33/Lab TBS A	Baik
43	R.34/ Lab TKJ 1	Baik
44	R.35/Lab TKJ 2	Baik
45	R.36/Lab TKJ 3	Baik
46	R.37	Baik
47	R.38	Baik
48	R.39	Baik
49	R.4	Baik
50	R.40	Baik
51	R.41/ Lab TPE	Baik
52	R.5	Baik
53	R.6	Baik
54	R.7	Baik
55	R.8	Baik
56	R.9	Baik
57	R.GURU TITPL	Baik
58	R.GURU TKJ	Baik
59	R.GURU TTK	Baik
60	R.SERVER INTERNET	Baik
61	Ruang Administrasi	Baik
62	Ruang BK	Baik
63	Ruang Guru	Baik
64	Ruang Kepala Sekolah	Baik
65	RUANG OSIS	Baik
66	Ruang TU	Baik
67	Ruang Wakil Kepala Sekolah	Baik
68	RUMAH PENJAGA SEKOLAH	Baik
69	UKS	Baik
70	UP TBS	Baik
71	WC Guru laki-laki	Baik
72	WC Guru Perempuan	Baik
73	WC Kepala Sekolah	Baik
74	WC Siswa Laki-laki 1	Baik
75	WC Siswa Laki-Laki 2	Baik

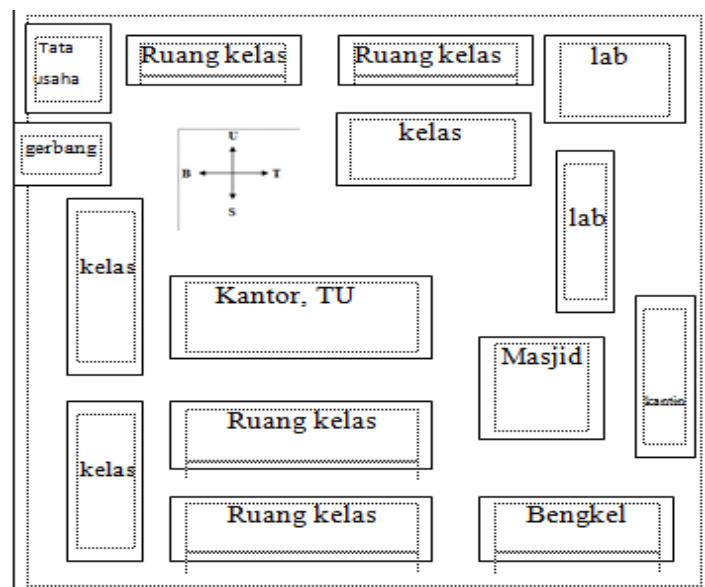
76	WC Siswa Laki-Laki 3	Baik
77	WC Siswa Laki-Laki 4	Baik
78	WC Siswa Perempuan 1	Baik
79	WC Siswa Perempuan 2	Baik
80	WC Siswa Perempuan 3	Baik
81	WC Siswa Perempuan 4	Baik
82	Lemari	Baik
83	Komputer TU	Baik
84	Printer	Baik
85	Meja Kerja / sirkulasi	Baik
86	AC	Baik
87	Kipas angin	Baik
88	Meja	Baik
89	Televisi	Baik
90	Telpon	Baik
91	Lemari Kaca	Baik
92	Printer Laser B & W	Baik

Sumber: Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana SMK N 03 Metro

7. Denah Lokasi SMK N 03 Metro

Gambar 2

Gambar Struktur Organisasi SMK N 03 Metro



Sumber: Dokumentasi Gambar Denah Lokasi SMKN 03 Metro

B. Data Peran Lingkungan Sosial dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMKN 03 Metro

Peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMKN 03 Metro. Berikut ini adalah gambaran umum keadaan dan kondisi SMKN 03 Metro. Keadaan sekolah ketika peneliti melaksanakan penelitian untuk kelas X sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kelas XI sedang melaksanakan prakerin lapangan sehingga peneliti hanya dapat ewancarai siswa kelas XII saja. berdasarkan teknik pengumpulan data berupa wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi dapat dijabarkans sebagai berikut:

1. Keluarga

Keluarga merupakan salah satu komponen lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, keluarga merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari beberapa individu (ayah, ibu, dan anak). Keluarga sangat membantu sekali, karna dari arahan dan kebiasaan yang ada dalam keluarga seorang siswa dapat mengerti dan mengamalkan bentuk dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Mia Sumiati S,Ag. M,Pd mengungkap. “dalam lingkungan sosial peran keluarga dapat menumbuhkan perilaku yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan cara pembiasaan kecil”.
(W/F.1/G/27/10/2019)

Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa kelas XII Tata Busana yaitu Arbi, “bapak ibu di rumah selalu mengajarkan dan membiasakan perilaku baik seperti ketika ibadah sholat terutama harus berjamaah di masjid, bangun pagi dan gak boleh sampai telat berangkat sekolah”. (W/F.1/S.1/27/10/2019)

Peneliti juga mewawancarai Nabila siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan “keluarga yang mengajarkan dan membiasakan saya untuk jujur, disiplin baik ketika sholat dan di sekolah, menghormati guru di sekolah, orang yang lebih tua dan menghargai teman”. (W/F.1/S.2/27/10/2019)

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan di atas dapat dimaknai bahwa keluarga merupakan faktor penting yang mempengaruhi tumbuh kembang siswa dalam berperilaku. Keluarga telah berperan penting sebagai salah satu komponen dari lingkungan sosial.

2. Sekolah

Sekolah merupakan sarana atau lembaga yang secara sengaja di buat untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah ialah sarana pentrasferan ilmu dengan kegiatan belajar dan mengajar saling berinteraksi antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa. Siswa juga mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola nilai tingkah laku.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI Ibu Mia Sumiati S,Ag. M,Pd “sekolah tempat pentransferan *knowledge* dengan guru memberikan pengajaran dan sekolah memberikan kebijakan-kebijakan serta aturan-aturan, yang mengacu untuk perkembangan kemampuan siswa “. (W/F.1/G/27/10/2019)

Sekolah juga merupakan tempat untuk menemukannya karakter atau pembentukan karakter tidak hanya mengenai kegiatan belajar mengajar saja, tidak hanya pengetahuan, ilmu-ilmu umum, melainkan karakter siswanya juga di bentuk.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan guru PAI Ibu Mia Sumiati S,Ag. M,Pd, menyatakan bahwa:

“sekolah juga memiliki peran penting di mana sekolah bagaimanapun harus mengarahkan siswanya tidak hanya fokus pada pelajaran atau pembelajaran saja, tapi bagaimana sekolah membentuk karakter yang baik bagi siswa-siswinya”. (W/F.1/G/27/10/2019)

Sebagaimana hasil wawancara dengan peserta didik, yaitu:

a. Arbi kelas XII Tata Busana mengatakan bahwa:

“sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu mulai dari ilmu umum, ilmu agama, dan di sekolah SMK ini alhamdulillah religius banyak banget, saya juga dapat pengetahuan banyak yang belum pernah saya dapat baik di rumah maupun di sekolah-sekolah sebelum ke SMK ini”. (W/F.1/S.1/27/10/2019)

b. Nabila XII Teknik Komputer Jaringan mengatakan bahwa:

“sekolah itu tempat dimana saya dapat belajar ilmu-ilmu pengetahuan, pembelajaran-pembelajaran umum banyak

saya dapat disekolah, dan banyak juga ilmu-ilmu agama yang saya dapat”. (W/F.1/S.2/27/10/2019)

c. April XII Multimedia mengatakan bahwa :

“sekolah adalah suatu wadah untuk mengantarkan para penerus bangsa kearah yang lebih baik, juga sebagai sarana pengorganisasian”. (W/F.1/S.3/27/10/2019)

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan menunjukkan peran sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sudah dilaksanakan dengan baik khususnya di kelas.(O/F.1/27/11/2019)

sekolah merupakan sesuatu yang berperan penting dalam pentransferan ilmu pengetahuan, sebagai sarana untuk proses belajar dan pembelajaran ilmu pengetahuan.

3. Masyarakat

Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami dalam masyarakat telah dimulai beberapa waktu ketika anak-anak telah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tersebut tampaknya lebih luas Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali, ini meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan-kebiasaan, pembentukan

pengertian-pengertian (pengetahuan), sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Mia Sumiati S,Ag. M,Pd. Mengungkapkan.

“selain sekolah dan keluarga, masyarakat juga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi siswa, masyarakat berperan untuk mengevaluasi serta dapat mengarahkan siswa kepada hal-hal yang positif”.
(W/F.1/G/27/10/2019)

Masyarakat juga berperan untuk membentuk kompetensi sosial bagi siswa, masyarakat juga merupakan lingkungan luar setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan yang terjadi di dalam masyarakat yang dimulai sejak siswa telah duduk dibangku sekolah serta siswa mulai beradaptasi dengan lingkungan dimana ia tinggal.

Peran masyarakat terhadap pendidikan siswa ini juga tidak kalah penting dengan pendidikan keluarga dan sekolah. Pergaulan siswa yang terjadi di masyarakat juga bisa kita lihat dari pendidikannya di dalam keluarganya serta pendidikan yang ada di sekolahnya. Siswa yang pandai bergaul di masyarakat, jelas mempunyai kepribadian atau etika yang baik yang sudah ia miliki sejak ia masih dalam bimbingan keluarganya. Sama halnya dengan pendidikan sekolah pendidikan di masyarakat juga melibatkan orang lain untuk membantu evaluasi dalam proses perkembangan siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Mia Sumiati S,Ag. M,Pd. Mengungkapkan.

“Masyarakat juga berperan untuk membentuk kompetensi sosial bagi siswa, masyarakat juga merupakan lingkungan luar setelah keluarga dan sekolah. Peran masyarakat terhadap pendidikan siswa ini juga tidak kalah penting dengan pendidikan keluarga dan sekolah. Pergaulan siswa yang terjadi di masyarakat juga bisa kita lihat dari pendidikannya di dalam keluarganya serta pendidikan yang ada di sekolahnya. Siswa yang pandai bergaul di masyarakat, jelas mempunyai kepribadian atau etitudo yang baik yang sudah ia miliki sejak ia masih dalam bimbingan keluarganya”.
(W/F.1/G/27/10/2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak yang bernama April siswa Kelas XXI Multimedia bahwasanya di lingkungan rumah atau di luar sekolah atau tepatnya masyarakat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, jika di lingkungan masyarakat itu baik maka siswa tersebut akan terpengaruh ikut baik juga”.
(W/F.1/S.3/27/10/2019)

Salah satu komponen dalam lingkungan sosial ialah masyarakat, Masyarakat berperan untuk membentuk kompetensi sosial bagi siswa, masyarakat juga merupakan lingkungan luar setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan yang terjadi di dalam masyarakat yang dimulai sejak siswa telah duduk di bangku sekolah serta siswa mulai beradaptasi dengan lingkungan dimana ia tinggal.

4. Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Metro

Jumlah peserta didik di SMKN 3 Metro Yaitu 1427 peserta didik. Berdasarkan penjelasan depan, telah dijelaskan bahwa dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ada beberapa bentuk pengamalan diantaranya yaitu:

a. Nilai Aqidah

Nilai Aqidah yaitu sikap dan perilaku tanggung jawab paling utama seorang manusia adalah tanggung jawab kepada Sang Pencipta, Allah.

Iman merupakan suatu sistem kepercayaan yang harus diucapkan dengan lisan, dibenarkan dengan hati, dan diamalkan oleh anggota badan. Iman paling atas adalah *La Ilaha Illallah*, dan paling rendahnya membuang duri dari jalan. Dengan berperilaku baik di sekolah, dan dengan melaksanakan sholat fardlu berjamaah di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI yang mengatakan bahwa :

“Aqidah merupakan bentuk keimanan seseorang terhadap sang penciptanya Iman merupakan suatu sistem kepercayaan yang harus diucapkan dengan lisan, dibenarkan dengan hati, dan diamalkan oleh anggota badan. Iman paling atas adalah *La Ilaha Illallah* dan paling rendahnya membuang duri dari jalan”.
(W/F.1/G/27/10/2019)

Bentuk pengamalan nilai aqidah ialah dengan berbuat atau berperilaku baik dan dengan mengamalkan sholat, di sekolah berperilaku disiplin, tidak berbuat keributan di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pertanyaan yaitu bagaimanakah bentuk pengamalan nilai Aqidah di sekolah?

Ibu guru Pai mengungkapkan sebagai berikut:

“bentuk pengamalan nilai aqidah di sekolah SMK N 3 Metro sudah berjalan dengan baik diantaranya siswa dibiasakan ketika masuk ke sekolah untuk salam dengan guru, dibuatkan kegiatan-kegiatan siswa seperti menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih intensif supaya siswa tidak ada waktu untuk bermalasan sehingga menimbulkan hal-hal atau sampai melakukan sesuatu yang buruk”

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK N 3 Metro menunjukkan bahwa pengamalan nilai aqidah sudah sebagian besar dilakukan, yaitu sholat fardlu, sopan santun, serta saling menghormati. (O/F.1/27/11/2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII SMK N 3 Metro yang mengatakan bahwa :

“bentuk pengamalan nilai aqidah yang ada di sekolah ialah kami dibiasakan melakukan kebiasaan yang baik seperti ketika bertemu dengan guru harus menyapa dan menyalami guru, di sekolah harus disiplin”. (W/F.1/S.1/27/10/2019)

Juga diungkap oleh siswi kelas XII Multimedia yang menyatakan bahwa:

“bentuk pengamalan nilai iaqidah di sekolah itu seperti halnya, kamiikan tergabung dengan ekstrakurikuler rohis dalam kegiatannya kita membiasakan kepada anggota ekstrakurikuler untuk berperilaku baik dan membiasakan diri berperilaku baik mulai dari adap makan dan lain-lain”.
(W/F.1/S.3/27/10/2019)

Berdasarkan wawancara di atas, siswa-siswi di SMK N 3 Metro sebagian besar sudah Mengamalkan nilai Aqidah, hanya ada sebagian kecil yang masih membutuhkan bantuan dan pengarahan oleh guru.

b. Nilai Ibadah

Pancaran dari nilai pendidikan aqidah adalah ibadah. Setiap yang mempercayai dan mengimani Allah, akan timbul dalam dirinya keinginan untuk melaksanakan ibadah (ritual formal) yang direalisasikan secara ikhlas dan khusyuk.

Tetapi ibadah di dalam Islam tidak bertujuan supaya Allah disembah, sebagai penyembahan dalam agama-agama lain, walaupun pengertian ibadah adalah mengabdikan atau menyembah. Pengertian ibadah di dalam Islam, lebih tepat jika diberi arti sikap tunduk dan patuh terhadap ajaran yang ditentukan. Sebab syariat atau ajaran itu akan membawa pelakunya menuju kesuksesan.

Dari hasil wawancara dengan Guru PAI Ibu Mia Sumiati S.Ag, M.Pd. Menyatakan bahwa:

“bentuk pengamalan nilai ibadah siswa di sekolah SMK N 3 Metro baik itu bersifat individual ataupun ataupun seluruh, kita mewajibkan untuk melaksanakan sholat fardlu pada saat istirahat dzuhur, kemudian pada saat pagi hari boleh atau di berikan waktu untuk melaksanakan sholat sunnat dhuha”. (W/F.1/G/27/10/2019)

Bentuk pengamalan ibadah yang dilaksanakan di sekolah SMK N 3 Metro diantaranya melaksanakan sholat fardlu ketika istirahat dzuhur dan di perkenankan untuk melaksanakan sholat dhuha di pagi hari.

Hal ini dikuatkan oleh pemaparan siswa-siswi siswa kelas XII yang menyatakan bahwa:

1) Nabila XII Teknik Komputer Jaringan mengatakan bahwa:

“pelaksanaan nilai ibadah yang saya lakukan di sekolah diantaranya ketika istirahat dzuhur kita dianjurkan untuk melaksanakan sholat dzuhur, membuat liqo atau kelompok untuk mengaji”. (W/F.1/S.2/27/10/2019)

2) April XII Multimedia mengatakan bahwa:

“pengamalan nilai ibadah di sekolah yang kami laksanakan seperti sholat sunnat dhuha di pagi hari, mengaji dan masih banyak lagi”. (W/F.1/S.3/27/10/2019)

3) Arbi kelas XII Tata Busana mengatakan bahwa:

“disekolah pengamalan nilai ibadah yang saya lakukan ialah sholat dzuhur berjamaah di masjid ketika istirahat siang, mengaji juga”. (W/F.1/S.1/27/10/2019)

Dari pernyataan-pernyataan di atas, untuk pengamalan nilai ibadah siswa sudah di canangkan mulai dari sholat fardlu, sholat sunnat, mengaji.

c. Nilai Ahlak

Akhlahk ialah suatu bentuk manifestasi dari aqidah yang baik dan ibadah yang tepat. Sebab konteks ibadah di dalam Al-Quran selalu disanding tujukan dengan akhlahk. Perintah shalat, disanding tujukan dengan akhlahk yangb tidak melakukan keburukan dan kemunkaran.

Ahlahk merupakan bentuk perilaku seseorang dalam kehidupan, baik perilaku yang baik maupun perilaku yang buruki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Mmia Sumiati, S.Ag, M.Pd. mengenai pengamalan nilai ahlahk di sekolah yaitu:

“bentuk nilai ahlahk yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah diantaranya seperti menghormati guru, menghargai sesama teman, dan mengajarkan adab-adab mulai dari adab makan adab kepada yang lebih tua juga bagaimana adab dengan teman sebaya”.
(W/F.1/G/27/10/2019)

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK N 3 Metro menunjukkan bahwa pengamalan nilai ahlahk sudah banyak terlihat dan dilaksanakan oleh sebagian besar siswanya.(O/F.1/27/11/2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama April siswa kelas XII Multimedia bahwasanya guru

mengarahkan dan mengajarkan pada kami adab-adab yang sesuai ajaran agama Islam”. (W/F.1/S.3/27/10/2019)

Pelaksanaan nilai ahlak memang mudah dilaksanakan namun masih banyak siswa yang terlena dengan kemalasan yang mengakibatkan asal muasal dari perilaku yang kurang baik. Karena dengan masalah siswa akan cenderung akan melaksanakan hal-hal buruk seperti mencontek kita ulangan dan mendiskriminasi siswa yang lain demi apa yang dia inginkan didapatkan.

5. Faktor-faktor dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa yaitu faktor dari teman sebaya, Ayah Ibu, serta faktor lingkungan dirumahnya serta adanya kolaborasi dan ketersinambungan antara keluarga sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Mmia Sumiati, S.Ag, M.Pd. mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa yaitu:

“Faktor pendukung dalam proses pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam siswa ialah dengan berkesinambungan antara keluarga sekolah dan

masyarakat sehingga menghasilkan harmoni yang indah dalam pembentukan kepribadian siswa, seperti ketika akhir semester orang tua diharapkan hadir dalam pembagian rapot serta mendiskusikan hasil belajar siswa”. (W/F.2/G/27/11/2019)

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK N 3 Metro menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa ialah terdapatnya sarana dan prasarana yang memadai serta terjalin komunikasi yang baik di dalam sekolah baik guru dan siswa serta siswa dengan siswa.(O/F.2/11/27/2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII SMK N 3 Metro yang mengatakan bahwa Terdapatnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan apa yang di butuhkan siswa, seperti saya dalam agama saya suk sekali membaca al-quran, dan sekolah memfasilitasinya dengan mengadakan liqo setiap kelas dengan minial dibagi menjadi 3-4 liqo”. (W/F./S.1/27/11/2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa diantaranya adanya hubungan ketersinambungan antara keluarga sekolah dan masyarakat serta terdapatnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan apa yang di butuhkan siswa.

- b. Faktor-faktor penghambat dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Faktor yang lain ialah faktor internal siswa, motivasi yang menurun dan kebiasaan-kebiasaan yang sudah mendarah daging, serta kurangnya kesadaran siswa.

Dari hasil wawancara dengan Guru PAI Ibu Mia Sumiati S.Ag, M.Pd. Menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat nya ialah mungkin dari diri masing-masing siswa yang belum tergugah dan sadar sehingga sarana yang sudah di berikan sekolah dianggap sepele dan kadang malah berlaku seenaknya”.
(W/F.3/G/27/11/2019)

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK N 3 Metro menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa ialah kurangnya kesadaran siswa serta motivasi siswa yang menurun.(O/F.3/27/11/2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama April siswa kelas XII Multimedia bahwasanya:

“Teman-teman yang tadinya hanya tidak mau malah kadang mempengaruhi yang sudah melaksanakan seperti yang sudah melaksanakan sholat dan mengikuti liqo. Mereka dipengaruhi supaya tidak ikut. Juga kurangnya kesadaran diri dari siswa”. (W/F.3/S.3/27/11/2019)

Dari hasil di atas beberapa faktor penghambat dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ialah kurangnya kesadaran siswa, kurangnya motivasi siswa serta pengaruh dari siswa-siswa yang malas.

C. Analisis Data Peran Lingkungan Sosial dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMKN 03 Metro

Setelah data hasil wawancara tentang Peran Lingkungan Sosial dalam Pengamaln Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro akan dilakukan analisis sebagai berikut:

Peran Lingkungan Sosial dalam Pengamaln Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro dalam beberapa peranan, yaitu Keluarga, Sekolah, Masyarakat, pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

1. Keluarga

Peran keluarga merupakan salah satu komponen lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, Keluarga sangat membantu sekali, karna dari arahan dan kebiasaan yang ada dalam keluarga seorang siswa dapat mengerti dan mengamalkan bentuk dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Dalam lingkungan sosial peran keluarga dapat menumbuhkan perilaku yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan cara pembiasaan kecil, mengajarkan dan memberi contoh perilaku baik seperti ketika ibadah sholat terutama harus berjamaah di masjid, bangun pagi dan gak boleh sampai telat berangkat sekolah

Berdasarkan penyajian data diatas, baik dari hasil wawancara dan observasi dari berbagai sumber bahwa peran keluarga dalam

mempengaruhi siswa melalui tiga cara yaitu: pembiasaan kecil, mengajarkan dan memberi contoh perilaku baik.

2. Sekolah

Peran sekolah merupakan sarana atau lembaga yang secara sengaja di buat untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah ialah sarana pentrasferan ilmu dengan kegiatan belajar dan mengajar saling berinteraksi antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa. Siswa juga mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola nilai tingkah laku. Sekolah adalah suatu wadah untuk mengantarkan para penerus bangsa kearah yang lebih baik, juga sebagai sarana pengorganisasian.

Sekolah tempat pentransferan *knowledge* dengan guru memberikan pengajaran dan sekolah memberikan kebijakan-kebijakan serta aturan-aturan, yang mengacu untuk perkembangan kemampuan siswa Sekolah juga merupakan tempat untuk menemukannya karakter atau pembentukan karakter tidak hanya mengenai kegiatan belajar mengajar saja, tidak hanya pengetahuan, ilmu-ilmu umum, melainkan karakter siswanya juga di bentuk.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa peran sekolah dalam mempengaruhi siswa sudah cukup baik melalui kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Masyarakat

Selain sekolah dan keluarga, masyarakat juga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi siswa, masyarakat berperan untuk mengevaluasi serta dapat mengarahkan siswa kepada hal-hal yang positif. Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami dalam masyarakat telah dimulai beberapa waktu ketika anak-anak telah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tersebut tampaknya lebih luas. Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali, ini meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan-kebiasaan, pembentukan pengertian-pengertian (pengetahuan), sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.

Masyarakat juga berperan untuk membentuk kompetensi sosial bagi siswa, masyarakat juga merupakan lingkungan luar setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan yang terjadi di dalam masyarakat yang dimulai sejak siswa telah duduk di bangku sekolah serta siswa mulai beradaptasi dengan lingkungan dimana ia tinggal. Peran masyarakat terhadap pendidikan siswa ini juga tidak kalah penting dengan pendidikan keluarga dan sekolah. Pergaulan siswa yang terjadi di masyarakat juga bisa kita lihat dari pendidikannya di dalam keluarganya serta pendidikan yang ada di sekolahnya. Siswa yang

pandai bergaul dimasyarakat, jelas mempunyai kepribadian atau etitode yang baik yang sudah ia miliki sejak ia masih dalam bimbingan keluarganya.

Sama halnya dengan pendidikan sekolah pendidikan dimasyarakat juga melibatkan orang lain untuk membantu evaluasi dalam proses perkembangan siswa. Masyarakat membentuk kompetensi sosial bagi siswa, masyarakat juga merupakan lingkungan luar setelah keluarga dan sekolah. Peran masyarakat terhadap pendidikan siswa ini juga tidak kalah penting dengan pendidikan keluarga dan sekolah. Pergaulan siswa yang terjadi di masyarakat juga bisa kita lihat dari pendidikannya di dalam keluarganya serta pendidikan yang ada di sekolahnya. Siswa yang pandai bergaul dimasyarakat, jelas mempunyai kepribadian atau etitode yang baik yang sudah ia miliki sejak ia masih dalam bimbingan keluarganya.

4. Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh siswa yaitu dalam bentuk nilai aqidah, nilai ibadah serta nilai ahlak.

Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan sosial di SMK N 3 Metro telah melaksanakan peranan sebagai komponen pendidikan dengan tujuan untuk pelaksanaan

pengamalan nilai-nilai yang sesuai dengan nilai Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Nilai Aqidah
- b. Nilai Ibadah
- c. Nilai Ahlak

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa peranan Lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sudah maksimal. Sebagian besar siswa telah mengamalkan ketiga nilai Pendidikan Agama Islam diatas yakni nilai aqidah, ibadah, ahlak. Dari segi pengamalan siswa telah tampak perubahan yang positif, meskipun masih ada siswa yang belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Keadaan ini memang wajar bila tidak semua siswa dapat menunjukkan perubahan yang positif melalui pembelajaran atau bimbingan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

5. Faktor-faktor dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa yaitu faktor dari teman sebaya, Ayah Ibu, serta faktor lingkungan dirumahnya.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa adanya hubungan ketersinambungan antara keluarga sekolah dan masyarakat serta terdapatnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan apa yang di butuhkan siswa

b. Faktor-faktor penghambat dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Adapun faktor yang lain ialah faktor internal siswa, motivasi yang menurun dan kebiasaan-kebiasaan yang sudah mendarah daging, serta kurangnya kesadaran siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa beberapa faktor penghambat dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa ialah kurangnya kesadaran siswa, kurangnya motivasi siswa serta pengaruh dari siswa-siswa yang malas

Peran lingkungan sosial sudah mampu mempengaruhi dalam pengamalan nilai-nilai sesuai dengan nilai Pendidikan Agama Islam antara lain, mengamalkan nilai aqidah, ibdah dan ahlak.

Berdasarkan penyajian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya menunjukkan bahwa peran lingkungan sosial dalam pengamalan

nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro telah cukup berhasil dan maksimal. Sebagian besar siswa telah mengamalkan ketiga nilai Pendidikan Agama Islam tersebut. Hal ini terbukti pengamaln siswa telah tampak perubahan yang positif, meskipun masih ada siswa yang belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Keadaan ini memang wajar bila tidak siswa dapat menunjukkan perubahan setelah melalui pembelajaran dan bimbingan di keluarga sekolah dan masyarakat. Hal ini dikarenakan bukan hanya pembelajaran dan bimbingan dari keluarga sekolah dan masyarakat yang menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi dalam pengamalan nilai Pendidikan Agama Islam siswa, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti faktor diri, dan kebiasaan yang sudah menjadi darah daging.

Demikian beberapa implikasi peran lingkungan sosial dalam pengamaln nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro yang dapat peneliti kemuakan baik dari hasil wawancara, pengamatan (observasi) maupun dokumentasi yang penulis lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro dipengaruhi oleh komponen-komponen yang bersinggungan langsung dengan kehidupan siswa meliputi keluarga sekolah dan masyarakat. Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro dilakukan dalam bentuk pengamalan nilai aqidah, ibadah, dan ahlak. Mengacu pada bentuk dari pengamalan nilai Pendidikan Agama Islam yang mempengaruhi siswa ialah lingkungan sosial yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro adanya kolaborasi dan ketersinambungan antara keluarga sekolah dan masyarakat
3. Faktor-faktor yang menghambat peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro ialah faktor internal siswa, motivasi yang menurun dan kebiasaan-kebiasaan yang sudah mendarah daging, serta kurangnya kesadaran siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru yang memiliki tauladan yang baik akan berdampak sangat bagi para siswanya. Siswa akan lebih mendengarkan jika gurunya sudah menunjukkan ketauladanan atau contoh baik yang sesuai ekspektasi siswanya.
2. Bagi sekolah, penanaman pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam hendaknya tidak hanya dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler saja dan akan lebih efektif jika dilakukan oleh semua orang di lingkungan sekolah baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas serta pemberian saran dan prasarana yang memadai.
3. Bagi siswa, hendaknya mengikuti arahan atau bimbingan dalam keluarga sekolah maupun dalam masyarakat dengan sungguh-sungguh, dan mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdul Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Aisyah, Siti, dan Amrazi Zakso. “ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL PENYEBAB ANAK TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE SMP DI DESA SETALIK,” t.t., 12.
- Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Dimiyati, Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Hamid Darmadi. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Hasnullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2009.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kuryani, Dedi Irawan, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, Imam Mustofa, Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. IAIN Metro, 2018.
- La Iru. “PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, PENDIDIKAN, PENGHASILAN, MEDIA MASSA DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PERILAKU KETUHANAN YANG MAHA ESA, SESAMA MANUSIA DAN ALAM SEKITAR (Studi di Provinsi Sulawesi Tenggara),” *Jurnal Inovasi*, 9, no. 1 (Maret 2012).
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Neni Dirawati. "Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Sekolah serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gayer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011," t.t.
- Nur Azman. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Fokus Media, 2013.
- Qiqi Yulianti zakiyah, Rusdiana. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- . *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Saputro, Eko. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam" 7 (t.t.): 30.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Siregar, Julinah Erawati, dan Ali Imran Sinaga. "IMPLEMENTASI NILAI DAN PENGAMALAN AGAMA ISLAM ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH MEDAN AREA," t.t., 18.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Supribawa, I Kadek Oka, dan Moh Ischak. "PENGARUH KARAKTERISTIK LINGKUNGAN SOSIAL PERKOTAAN TERHADAP KONSEP PEMBANGUNAN PURA ADHITYA JAYA DI RAWAMANGUN JAKARTA," t.t., 10.
- Syaiful Bahri Djama. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Tamam, Badrut, Robiah Al-Adawiyah, dan Akhmad Muadin. "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM

PEMBELAJARAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS” 9, no. 1 (2017): 16.

Tamara, Riana Monalisa. “PERANAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI KABUPATEN CIANJUR.” *Jurnal Geografi Gea* 16, no. 1 (22 Agustus 2016): 44. <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3467>.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003). Jakarta: Sinar Grafika, t.t.

Zein, Achyar, dan Edi Saputra. “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGAMALAN THARIQAT NAQSABANDIYAH DI PANTAI CERMIN,” t.t., 16.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis
NPM : 1501010208

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 16/2008 /5			Acc outline lanjutan ke- pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

91

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis
NPM : 1501010208

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 30/ 2019 / 5			<p>mesulabiy butun faw li hant dagan qn pung elus Juganun kuna nuan part dagan di susriten pupadun puru to fua subulmoy dure gnan</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis
NPM : 1501010208

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 30 / 2019 / 5			<p>puji to an ini dapa: - Rahim 5. pautsuku - Duryusri dari mucean mucean long kurang Cassial beles ada - Curyumpi teori di bab 11</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

93

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis
NPM : 1501010208

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 19/09/16			<p>- latar belakang masalah masih terlalu meluas agar di fokuskan</p> <p>1. seperti apa. pranam lingkungan sosial</p> <p>2. pengamalan nilai-nilai puri di dalam agama Islam di SMK 3</p> <p>- K.C manfaat penelitian mini mal 3</p> <p>1. Bagi guru/ atau sekolah</p> <p>2. Bagi siswa.</p> <p>3. peneliti pribadi daftar pustaka.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

94

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsari Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis
NPM : 1501010208

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 19/6			<p>R. 7. politik Relevan dengan di jelaskan letak pembinaan keagamaan dan pendidikan sebelumnya dan sejauh ini di teliti</p> <p>- R. 9 sesuai dengan jurnal terbaru.</p> <p>- R. 15 jangan ada teori yang di gunakan</p> <p>- R. 16 pelanjut bagi mana yang lebih kritis dan di kritik orang lain.</p> <p>- R. 19 pendapat champa.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 25 / 2019 / 6			Dalam dunia pada tahun di tahun Ketua IAIN, yang benam Rektor. - Dalam tahun belakang se- harganya, me- urut / tahun konstitusi dunia beruang sosial yang ada di SMK 93 metro Seperti apa	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>suatu benda pungamalan. pundi di dalam. Agama Islam seperti apa. h. B. jalarhan masing-masing frangkat ke dalamnya. pun buku ini di macam-macam rusul pusa - pantihan se belanya.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/ 2018 /12			Acc bab 1-V lanjutan ke pembimbing 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Sumta Bede Lannan pume litron yama; penuliti alian. labuhan.</p> <p>n.10 pasku. kamsasun feri agam di fann buk. dipuntri puaamadun. urdunul 3 fannin</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p><i>R. 19 dan 20 Carya. e. d. catatan kea sesuai k dengan pe domun k ada -</i></p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 fakamili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rumi Ramus 4/2014 /7			Seluruh kerangka annual 3 buku - penjelasan - kerangka di es - susunan - susunan form - yang terdapat - dalam - - bab 1-11 awal - 45-50 sebelum.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p><i>terdapat dalam penerbitan pengamatan PAI sebagai bentuk itri seperti anda agam di ja. berikan dan di carikan formnya.</i></p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 21 / 9 2013 / 8			Acc bab 1-III Lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	seluruh 09/10/10			pentarjhan APD agama di sesuai kan dengan indikator yg ada pada teori di bab II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 5/2019 "			Acc APD Lengkap ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 5/ 2019 /12			<ul style="list-style-type: none"> - permasalahan bunutrai Goro - Abstrak penelitian - bab IV Kurasi penelitian belum mengalo masih pembu yaan penelitian nya ada. - penelitian ini ada 3 folius 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlil (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>yang akan di jawab di nomor pada hasil penelitian satu paragraf sesuai isi fokus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil observasi belum masuk - Kesimpulan - Kesimpulan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 10/2019 12			<ul style="list-style-type: none"> - tarum Hozuryah perbaiki - kata primum harus perbaiki sesuai saran. - 1. ony tua - 2. Gari duna Kardung - 3. Al munnafom ngg kann celap di kata primum fara. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail .
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- Hasil observasi belum masuk di bab IV dan perbandingan. agama di ma sukraini, sebagai hasil observasi dengan koding (0.....)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 12/2019 /12			<p>matro agama di suarai lain dengan jasad - Denah lokasi belum masuk - Daftar lama proan bumi Kulaman - Dokumentasi bumi puyé- Lusan dan gesdai lain</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208


Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Muhammad Ali</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

111

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis
NPM : 1501010208

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21/09/15	✓		See online	
	15/12/15	✓		Perbaiki Laporan Simpulan bagian. Penutup	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/9 2015	✓		- Pembahasan Uraian. Menentukan format geografi: uraian yg kaji. di lapangan. fokus di program soal sub pokok. dan penulisan jdi Nextpage.	
	27/9 2015	✓		Kertas II pembatas. formi Review Jurnal terakut.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M. Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2/04/12		✓		- penulisan ulang - penulisan - desain-kulit - perjelas.	
10/04/12		✓		Sei - an Cipta - an Ase -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M. Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Azis

Jurusan : PAI

NPM : 1501010208

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Dua April -	
	05/07/2012	✓		Laporan Mubtaka Sungai Paksi Pembelajaran	
	07/12/2012	✓		Dua W - US Djuka Lendy Munawar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M. Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : NUR AZIS
 NPM : 1501010208
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Yang berjudul : PERAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
 PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
 ISLAM DI SMKN 3 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, Desember 2019

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 03 METRO

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Wawancara mendalam
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Guru PAI, siswa SMK N 03 Metro.

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 25 November 2019

C. PERTANYAAN

No	Materi	Petikan Wawancara
1.	Bagaimana Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro?	<p>Apa Peran Keluarga Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa? (W/F.1/G/27/11/2019)</p> <p>Apa Peran Sekolah Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa? (W/F.1/G/27/11/2019)</p> <p>Apa Peran Masyarakat Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa? (W/F.1/G/27/11/2019)</p> <p>Bagaimana Bentuk Bentuk Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dilaksanakan Oleh Siswa? (W/F.1/G/27/11/2019)</p> <p>Bagaimna Bentuk Pengamalan Nilai Aqidah di sekolah? (W/F.1/G/27/11/2019)</p> <p>Bagaimna Bentuk Pengamalan Nilai Ibadah di sekolah?</p>

		<p>(W/F.1/G/27/11/2019) Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Ahlak di sekolah? (W/F.1/G/27/11/2019) Bagaimana Sekolah Memfasilitasi Siswa Dalam Proses Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Tersebut? (W/F.1/G/27/11/2019) Apa Peran Keluarga Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa? (W/F.1/S.1/27/11/2019) Apa Peran Sekolah Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa? (W/F.1/S.1/27/11/2019) Apa Peran Masyarakat Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa? (W/F.1/S.1/27/11/2019) Bagaimana Bentuk Bentuk Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dilaksanakan Oleh Siswa? (W/F.1/S.1/27/11/2019) Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Aqidah di sekolah? (W/F.1/S.1/27/11/2019) Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Ibadah di sekolah? (W/F.1/S.1/27/11/2019) Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Ahlak di sekolah? (W/F.1/S.1/27/11/2019) Bagaimana Sekolah Memfasilitasi Siswa Dalam Proses Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Tersebut? (W/F.1/S.1/27/11/2019)</p>
2.	Faktor yang mempengaruhi peran lingkungan sosial dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro?	Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam? (W/F.2/G/27/11/2019) Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam? (W/F.1/S.1/27/11/2019) Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam? (W/F.1/S.2/27/11/2019) Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan

		Agama Islam? (W/F.1/S.3/27/11/2019)
3.	Faktor penghambat Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro?	<p>Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam? (W/F.2/G/27/11/2019)</p> <p>Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam? (W/F.1/S.1/27/11/2019)</p> <p>Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam? (W/F.1/S.2/27/11/2019)</p> <p>Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam? (W/F.1/S.3/27/11/2019)</p>

PEDOMAN OBSERVASI

PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 03 METRO

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi mendalam
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Guru PAI, siswa SMK N 03 Metro

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 27 November 2019

C. OBSERVASI

No	Materi	Hasil Observasi
1.	Mengobservasi tentang kondisi lingkungan sosial di SMK N 03 Metro?	Kondisi lingkungan sosial sekolah di SMK N 3 Metro sudah baik namun masih terdapat mis koordinasi dan komunikasi antara sekolah terhadap keluarga juga terhadap masyarakat. Ini mengakibatkan siswa belum bisa terkontrol dalam peamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa masih cenderung memiliki rasa malas dikarenakan kurah perhatiannya keluarga juga sekolah. Dalam hal ini perlu adanya kolaborasi dan komunikasi yang baik antara

		keluarga sekolah dan masyarakat dalam pembinaan dan pengarahan siswa dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. peran sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sudah dilaksanakan dengan baik khususnya di kelas (O/F.1/27/11/2019)
2.	Mengobservasi tentang faktor yang mempengaruhi peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro	Faktor yang mempengaruhi peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro sudah cukup banyak karna dari pihak sekolah sudah menerapkan beberapa kebijakan dana kegiatan guna penyaluran atau wadah pengaplikasian pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa. terdapatnya sarana dan prasarana yang memadai serta terjalin komunikasi yang baik di dalam sekolah baik guru dan siswa serta siswa dengan siswa. (O/F.2/27/11/2019)
3.	Mengobservasi tentang faktor penghambat peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 03 Metro	Sedangkan faktor penghambat peran lingkungan sosial dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro terdapat beberapa hambatan diantaranya komponen lingkungan sosial yang berpengaruh terhadap siswa antara lain keluarga sekolah dan masyarakat masih kurang efektif dalam berkolaborasi dan kurang adanya komunikasi. Juga terdapat hambatan dari diri siswa ialah kurangnya kesadaran diri serta motivasi siswa yang

		menurun dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. (O/F.1/27/11/2019)
--	--	---

PEDOMAN DOKUMENTASI

PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 03 METRO

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Untuk mendapatkan dokumentasi Peneliti tujukan kepada Kepala SMK N 03 Metro dan guru bahkan masyarakat bila diperlukan.
2. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

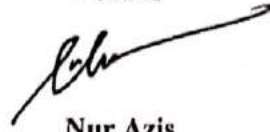
B. IDENTITAS

Informan : Kepala TU SMK N 03 Metro

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 25 November 2019

No	Data Yang Ingin di Ambil	Kondisi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Denah Lokasi Sekolah SMK N 03 Metro.	✓	
2.	Sejarah singkat Sekolah SMK N 03 Metro.	✓	
3.	Visi dan Misi Sekolah SMK N 03 Metro.	✓	
4.	Keadaan Guru dan Siswa Sekolah SMK N 03 Metro.	✓	
5.	Struktur Organisasi SMK N 03 Metro.	✓	
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 03 Metro	✓	

Metro, November 2019
Penulis



Nur Azis
NPM. 1501010208

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd
NIP.19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

Data Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Mia Sumiati, S.Ag, M.Pd

Waktu pelaksanaan : 25 November 2019 pukul 10.30 WIB

Kode : W/F/G/27/10/2019

1. Apa Peran Keluarga Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?
dalam lingkungan sosial peran keluarga dapat menumbuhkan perilaku yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan cara pembiasaan kecil. (W/F.1/G/27/11/2019)
2. Apa Peran Sekolah Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?
sekolah tempat pentransferan *knowledge* dengan guru memberikan pengajaran dan sekolah memberikan kebijakan-kebijakan serta aturan-aturan, yang mengacu untuk perkembangan kemampuan siswa, sekolah juga memiliki peran penting di mana sekolah bagaimanapun harus mengarahkan siswanya tidak hanya fokus pada pelajaran atau pembelajaran saja, tapi bagaimana sekolah membentuk karakter yang baik bagi siswa-siswinya. (W/F.1/G/27/11/2019)
3. Apa Peran Masyarakat Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?
selain sekolah dan keluarga, masyarakat juga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi siswa, masyarakat berperan untuk mengevaluasi serta dapat mengarahkan siswa kepada hal-hal yang positif. Masyarakat juga berperan untuk membentuk kompetensi sosial bagi siswa, masyarakat juga merupakan lingkungan luar setelah keluarga dan sekolah. Peran masyarakat terhadap pendidikan siswa ini juga tidak kalah penting dengan pendidikan keluarga dan sekolah. Pergaulan siswa yang terjadi di masyarakat juga bisa kita lihat dari pendidikannya di dalam keluarganya serta pendidikan yang ada di sekolahnya. Siswa yang pandai bergaul di masyarakat, jelas mempunyai kepribadian atau etitudo yang baik yang sudah ia miliki sejak ia masih dalam bimbingan keluarganya. (W/F.1/G/27/11/2019)
4. Bagaimana Bentuk Bentuk Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dilaksanakan Oleh Siswa?

Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah sudah di canangkan mulai dari pembiasaan bersalaman dengan guru sebelum masuk sekolah, melaksanakan qurban ketika idul adha, sholat fardlu dzuhur ketika istirahat dzuhur. (W/F.1/G/27/11/2019)

5. Bagaimna Bentuk Pengamalan Nilai Aqidah di sekolah?

Aqidah merupakan bentuk keimanan seseorang terhadap sang penciptanya Iman merupakan suatu sistem kepercayaan yang harus diucapkan dengan lisan, dibenarkan dengan hati, dan diamalkan oleh anggota badan. Iman paling atas adalah *La Ilaha Illallah* dan paling rendahnya membuang duri dari jalan. bentuk pengamalan nilai aqidah di sekolah SMK N 3 Metro sudah berjalan dengan baik diantaranya siswa dibiasakan ketika masuk kesekolah untuk salim dengan guru, dibuatkan kegiatan-kegiatan siswa seperti menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih intens supaya siswa tidak ada waktu untuk bermalasan sehingga menimbulkan hal-hal atau sampai melakukan sesuatu yang buruk. (W/F.1/G/27/11/2019)

6. Bagaimna Bentuk Pengamalan Nilai Ibadah di sekolah?

bentuk pengamalan nilai ibadah siswa di sekolah SMK N 3 Metro baik itu bersifat individual ataupun seluruh, kita mewajibkan untuk melaksanakan sholat fardlu pada saat istirahat dzuhur, kemudian pada saat pagi hari boleh atau di berikan waktu untuk melaksanakan sholat sunnat dhuha. (W/F.1/G/27/11/2019)

7. Bagaimna Bentuk Pengamalan Nilai Ahlak di sekolah?

bentuk nilai ahlak yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah diantaranya seperti menghormati guru, menghargai sesama teman, dan mengajarkan adab-adab mulai dari adab makan adab kepada yang lebih tua juga bagaimana adab dengan teman sebaya. (W/F.1/G/27/11/2019)

8. Bagaimana Sekolah Memfasilitasi Siswa Dalam Proses Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Tersebut?

Sekolah memfasilitasi siswa dalam proses pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembentukan dan pembuatan kegiatan ekstrakurikuler yang kegiatannya mengacu pada proses pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. (W/F.1/G/27/11/2019)

9. Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam?

Faktor pendukung dalam proses pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam siswa ialah dengan berkesinambungnya antara keluarga sekolah dan masyarakat

sehingga menghasilkan harmoni yang indah dalam pembentukan kepribadian siswa.
(W/F.2/G/27/11/2019)

10. Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam?

Faktor penghambat nya ilah mungkin dari diri masih-masing siswa yang belum tergugah dan sadar sehingga sarana yang sudah di beriklan sekolah dinggap sepele dan kadang malah berlaku seenaknya. (W/F.3/G/27/11/2019)

Data Hasil Wawancara

Narasumber : Arbi siswa kelas XII Tata Busana

Waktu pelaksanaan : 25 November 2019 pukul 10.45 WIB

Kode : W/F/S.1/27/10/2019

1. Apa Peran Keluarga Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?
 bapak ibu di rumah selalu mengajarkan dan membiasakan perilaku baik seperti ketika ibadah sholat terutama harus berjamaah di masjid, bangun pagi dan gak boleh sampai telat berangkat sekolah. (W/F.1/S.1/27/11/2019)
2. Apa Peran Sekolah Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?
 sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu mulai dari ilmu umum, ilmu agama, dan di sekolah SMK ini alhamdulillah religius banyak banget, saya juga dapet pengetahuan banyak yang belum pernah saya dapat baik di rumah maupun di sekolah-sekolah sebelum ke SMK ini. (W/F.1/S.1/27/11/2019)
3. Apa Peran Masyarakat Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?
 Peran masyarakat ialah sarana evaluasi bagi siswa baik dalam berperilaku serta tempat pembentukan karakter-karakter dari seseorang siswa. (W/F.1/S.1/27/11/2019)
4. Bagaimana Bentuk Bentuk Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dilaksanakan Oleh Siswa?
 Banyak ya diantaranya sekolah mengharuskan sholat dzuhur berjamaah di masjid sekolah, balkua sopan dan santun terhadap guru. (W/F.1/S.1/27/11/2019)
5. Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Aqidah di sekolah?
 bentuk pengamalan nilai aqidah yang ada di sekolah ialah kami dibiasakan melukan kebiasaan yang baik seperti ketika bertemu dengan guru haru menyapa dan menyalami guru, di sekolah harus disiplin. (W/F.1/S.1/27/11/2019)
6. Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Ibadah di sekolah?
 disekolah pengamalan nilai ibadah yang saya lakukan ialah sholat dzuhur berjamaah di masjid ketika istirahat siang, mengaji juga. (W/F.1/S.1/27/11/2019)
7. Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Ahlak di sekolah?

Berlaku baik tidak melaukkn keonaran disekolah dan menaati peraturan yang ada di sekolah dan mengikuti arahan dari guru. (W/F.1/S.1/27/11/2019)

8. Bagaimana Sekolah Memfasilitasi Siswa Dalam Proses Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Tersebut?

Sekolah sudah membuatkan wadah kegiatan bagi kami untuk mengeksplor kemampuan dan sebagai sarana pengaliksaan pengetahuan bagi kami. (W/F.1/S.1/27/11/2019)

9. Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam?

Terdapatnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan apa yang di butuhkan siswa, seperti saya dalam agama saya suk sekali membaca al-quran, dansekolah memfasilitasinya dengan mengadakan liqo setiap kelas dengan minial dibagi menjadi 3-4 liqo. (W/F./S.1/27/11/2019)

10. Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam?

Teman-teman yang tadinya hanya tidak mau malah kadang mempengaruhi yang sudah melaksanakan seperti yang sudah melaksanakan sholat dan mengikuti liqo. Mereka dipengaruhi supaya tidak ikut. (W/F.3/S.1/27/11/2019)

Data Hasil Wawancara

Narasumber : Nabila siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan

Waktu pelaksanaan : 25 November 2019 pukul 10.45 WIB

Kode : W/F/S.2/27/10/2019

1. Apa Peran Keluarga Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?

keluarga yang mengajarkan dan membiasakan saya untuk jujur, disiplin baik ketika sholat dan di sekolah, menghormati guru di sekolah, orang yang lebih tua dan menghargai teman. (W/F.1/S.2/27/11/2019)

2. Apa Peran Sekolah Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?

sekolah itu tempat dimana saya dapat belajar ilmu-ilmu pengetahuan, pembelajaran-pembelajaran umum banyak saya dapat di sekolah, dan banyak juga ilmu-ilmu agama yang saya dapat. (W/F.1/S.2/27/11/2019)

3. Apa Peran Masyarakat Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?

Sebagai sarana seseorang untuk tumbuh kembang dalam pertumbuhan mental siswa, jika masyarakat berpengaruh baik maka siswa tersebut akan terpengaruh baik pun sebaliknya. (W/F.1/S.2/27/11/2019)

4. Bagaimana Bentuk Bentuk Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dilaksanakan Oleh Siswa?

Banyak ya diantaranya sekolah mengharuskan sholat dzuhur berjamaah di masjid sekolah, balaku baik terhadap teman saling menghargai dan menyayangi sebagai sesama saudara muslim. (W/F.1/S.2/27/11/2019)

5. Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Aqidah di sekolah?

bentuk pengamalan nilai iaqidah di sekolah itu seperti hal nya, kami tergabung dengan ekstrakurikuler rohis dalam kegiatannya kami dibiasakan melukan kebiasaan yang baik seperti ketika bertemu dengan guru harus menyapa dan menyalami guru, di sekolah harus disiplin. (W/F.1/S.2/27/11/2019)

6. Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Ibadah di sekolah?
pelaksanaan nilai ibadah yang saya lakukan di sekolah diantaranya ketika istirahat dzuhur kita dianjurkan untuk melaksanakan sholat dzuhur, membuat liqo atau kelompok untuk mengaji. (W/F.1/S.2/27/11/2019)
7. Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Ahlak di sekolah?
lalah menghargai teman saling membantu dan saling mengingatkan ketika temannya melakukan kesalahan. (W/F.1/S.2/27/11/2019)
8. Bagaimana Sekolah Memfasilitasi Siswa Dalam Proses Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Tersebut?
Sekolah mengadakan kegiatan bagi kami untuk mengeksplor kemampuan dan sebagai sarana pengalokasian pengetahuan bagi kami seperti ekstrakurikuler rohis pramuka dll. (W/F.1/S.2/27/11/2019)
9. Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam?
Terdapatnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan apa yang di butuhkan siswa, seperti saya dalam agama saya suk sekali membaca al-quran, dan sekolah memfasilitasinya dengan mengadakan liqo setiap kelas dengan minial dibagi menjadi 3-4 liqo. (W/F.2/S.2/27/11/2019)
10. Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam?
Teman-teman yang tadinya hanya tidak mau malah kadang mempengaruhi yang sudah melaksanakan seperti yang sudah melaksanakan sholat dan mengikuti liqo. Mereka dipengaruhi supaya tidak ikut. (W/F.3/S.2/27/11/2019)

Data Hasil Wawancara

Narasumber : April siswa kelas XII Multimedia

Waktu pelaksanaan : 25 November 2019 pukul 10.45 WIB

Kode : W/F/S.3/27/10/2019

1. Apa Peran Keluarga Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?
 bapak ibu di rumah selalu mengajarkan dan membiasakan perilaku baik seperti ketika ibadah sholat, bangun pagi dan gak boleh sampai telat berangkat sekolah, makan tidak boleh sambil berdiri dan menggunakan tangan kanan. (W/F.1/S.3/27/11/2019)
2. Apa Peran Sekolah Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?
 sekolah adalah suatu wadah untuk mengantarkan para penerus bangsa kearah yang lebih baik, juga sebagai sarana pengorganisasian.(W/F.1/S.3/27/11/2019)
3. Apa Peran Masyarakat Sebagai Salah Satu Komponen Lingkungan Sosial Terhadap Siswa?
 dilingkungan rumah atau di luar sekolah atau tepat nya masyarakat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, jika di lingkungan masyarakat itu baik maka siswa tersebut akan terpengaruh ikut baik juga. (W/F.1/S.3/27/11/2019)
4. Bagaimana Bentuk Bentuk Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dilaksanakan Oleh Siswa?
 Banyak diantaranya sekolah mengharuskan sholat dzuhur berjamaah di masjid sekolah, disiplin tepat waktu, mengajarkan adab-adab sesuai dengan nilai agama. (W/F.1/S.3/27/11/2019)
5. Bagaimna Bentuk Pengamalan Nilai Aqidah di sekolah?
 bentuk pengamalan nilai iaqidah di sekolah itu seperti hal nya, kamikan tergabung dengan ekstrakurikuler rohis dalam kegiatannya kita membiasakan kepada anggota ekstrakurikuler untuk berperilaku baik dan membiasakan diri berperilaku baik mulai dari adap makan dan lain-lain. (W/F.1/S.3/27/11/2019)
6. Bagaimna Bentuk Pengamalan Nilai Ibadah di sekolah?
 pengamalan nilai ibadah di sekolah yang kami laksanakan seperti sholat sunnat dhuha di pagi hari, mengaji dan masih banyak lagi. (W/F.1/S.3/27/11/2019)

7. Bagaimana Bentuk Pengamalan Nilai Ahlak di sekolah?
guru mengarahkan dan mengajarkan pada kami adab-adab yang sesuai ajaran agama Islam. (W/F.1/S.3/27/11/2019)
8. Bagaimana Sekolah Memfasilitasi Siswa Dalam Proses Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Tersebut?
Sama seperti april sekolah mengadakan ekstrakurikuler yang di mana tujuan dibentuknya untuk sarana kami mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan kami. (W/F.1/S.3/27/11/2019)
9. Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam?
Terdapatnya sara dan prasarana yang sesuai dengan apa yang di butuhkan siswa, seperti saya dalam agama saya suk sekali membaca al-quran, dan sekolah memfasilitasinya dengan mengadakan liqo setiap kelas dengan minial dibagi menjadi 3-4 liqo. (W/F.2/S.3/27/11/2019)
10. Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam?
Teman-teman yang tadinya hanya tidak mau malah kadang mempengaruhi yang sudah melaksanakan seperti yang sudah melaksanakan sholat dan mengikuti liqo. Mereka dipengaruhi supaya tidak ikut. Juga kurangnya kesadaran diri dari siswa. (W/F.3/S.3/27/11/2019)

**PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 03 METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengamalan
 - 1. Pengertian Pengamalan
 - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengamalan
- B. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
 2. Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Agama Islam
 3. Nilai-nilai yang Terkandung dalam pendidikan agama Islam
 4. Macam-macam Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
- C. Lingkungan Sosial
1. Pengertian Lingkungan Sosial
 2. Macam-Macam Lingkungan Sosial
 3. Ruang Lingkup Lingkungan Sosial
 4. Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Uji Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N 03 Metro
 2. Visi dan Misi SMK N 03 Metro
 3. Data Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan SMK N 03 Metro
 4. Data Siswa dan Siswi SMK N 03 Metro
 5. Struktur Organisasi SMK N 03 Metro
 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 03 Metro
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Mei 2019
Mahasiswa Ybs,



Nur Azis
NPM. 1501010208

Dosen Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd
NIP.19700316 199803 1 003

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iaim@metrouniv.ac.id

Nomor B-1108 /In 28 1/J/PP 00.9/4/2019
 Lamp -
 Hal **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 April 2019

Kepada Yth

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Azis
 NPM : 1501010208
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK N 03 Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi 'revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1200/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR AZIS
NPM : 1501010208
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010208.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:93/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Azis
NPM : 1501010208
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-3119/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMKN 03 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NUR AZIS**
NPM : 1501010208
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KONSEP LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 03 METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di SMKN 03 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 05 Oktober 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 METRO

140



Alamat : Jl. Kemiri Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro
Telp./Fax (0725) 41103 Website : smkn3metro.sch.id Email : smk3metro@yahoo.com

No : 423.4 /366 / V.01 / SMK.03 / 2018
Lampiran : -
Hal : *Bersedia Menjadi Tempat Pra Survey*

Kepada Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
di Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tanggal 05 Oktober 2018 Nomor:B-3119/In.28.1/J/TL.00/10/2019 hal Izin Survey, an:

Nama : Nur Azis
NPM : 1501010208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami sampaikan bahwa SMK Negeri 3 Metro bersedia menjadi tempat Pra Survey. Nama tersebut di atas telah melaksanakan Pra Survey di SMK Negeri 3 Metro dengan judul "Konsep Lingkungan Sosial Terhadap Pemahaman Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro".

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Metro, 12 Oktober 2018

Kepala Sekolah



Eni Sukisno, S.Pd.

NIP 19640312 199203 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

141

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3758/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR AZIS
NPM : 1501010208
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK N 03 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 03 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 November 2019



Yanggetahui,
Pejabat Setempat

Svimiati
197705232003122003



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 142
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3759/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK N 03 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3758/In.28/D.1/TL.01/11/2019,
tanggal 12 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **NUR AZIS**
NPM : 1501010208
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK N 03 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 03 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 November 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 METRO

Alamat : Jl. Kemiri Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro
Telp./Fax (0725) 41103 Website : smkn3metro.sch.id Email : smk3metro@yahoo.com



No : 423.4 /468 / V.01 / SMK.03 / 2019
Lampiran : -
Hal : *Bersedia Menjadi Tempat Research*

Kepada Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
di Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tanggal 12 November 2019 Nomor:B-3759/In.28/D.1/TL.00/11/2019 hal Izin Research, an:

Nama : Nur Azis
NPM : 1501010208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami sampaikan bahwa SMK Negeri 3 Metro bersedia menjadi tempat Research / Survey. Nama tersebut di atas telah melaksanakan Research / Survey di SMK Negeri 3 Metro dengan judul “ Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengalaman Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Metro”.

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Metro, 30 November 2019

Kepala Sekolah



Edi Sukisno, S.Pd.

NIP 19640312 199203 1 006

DOKUMENTASI



Gambar 1 Tampak Depan Gedung SMKN 03 Metro



Gambar 2 Wawancara dengan Nabila siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan



Gambar 3 wawancara dengan Arbi siswa kelas XXI Tata Busana



Gambar 4 wawancara dengan Guru PAI Ibu Mia, S.Ag, M.Pd



Gambar 5 wawancara dengan April siswa kelas XII Multimedia



Gambar 6 Kegiatan Qurban SMKN 03 Metro

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pisang Baru, Bumi Agung, Way Kanan pada tanggal 29 Juli 1996, penulis adalah anak pertamadari 3 bersaudara kandung. Penulis adalah putra dari pasangan Bapak Muslimin dan Ibu Asriyah.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah di sekolah Dasar Negeri 1 Srinumpi selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) di MTs YPP GUPPI Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan selesai pada Tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) di MA YPP GUPPI Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan selesai pada Tahun 2014, Kemudian melanjutkan pendidikan Sarjana 1 di IAIN Metro Lampung angkatan 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dan penulis aktif di Organisasi Kepanduan praja Muda Karana (PRAMUKA) di Racana IAIN Metro, dan menjadi Pembina di Gugus Depan SD N 12 Metro Pusat dan SD IT Nurul Huda Ganjar Agung.